

**PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS II MIN 1 SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ANISATUL ULFA

NIM. 180209123

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2022M/1444H

**PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT* DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KEGIATAN
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II MIN 1 SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

ANISATUL ULFA
NIM. 180209123

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Pembimbing II,



Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

**PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KEGIATAN
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II MIN 1 SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 30 November 2022 M
6 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 13090886601

Penguji I,

Penguji II,


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Saifurrahman, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisatul Ulfa

NIM : 180209123

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 1 Sabang.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

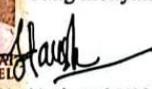
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawab dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 15 November 2022

Yang menyatakan


METERI
TEMPEL
09/BCAKX052993964 (Anisatul Ulfa)

ABSTRAK

Nama : Anisatul Ulfa
NIM : 180209123
Tanggal Sidang : 30 November 2022
Tebal Skripsi : 173 Halaman
Judul Skripsi : Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN I Sabang,
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing II : Daniah, S.Si., M.Pd.
Kata Kunci : *Reward and Punishment*, Kedisiplinan, Hasil Belajar.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Namun, masih banyak siswa yang kurang menyadari pentingnya sikap disiplin dalam proses pembelajaran seperti siswa tidak mengerjakan tugas atau mencontek tugas teman, hal ini mengakibatkan banyaknya siswa yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar yaitu dengan pemberian *reward and punishment*. Tujuan penelitian ini yaitu : (1) mengetahui aktivitas guru dan siswa setelah menerapkan *reward and punishment* di kelas II/b, (2) mengetahui tingkat kedisiplinan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan *reward and punishment* di kelas II/b. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Instrumen penelitian yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kedisiplinan, dan lembar tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persentase hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,77% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89% dengan kategori baik sekali, (2) persentase hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78,85% dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 89% dengan kategori baik sekali, (3) persentase kedisiplinan siswa pada siklus I yaitu 76% dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 80% dengan kategori baik, (4) persentase hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 62% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik siswa kelas II MIN 1 Sabang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 1 Sabang”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis.

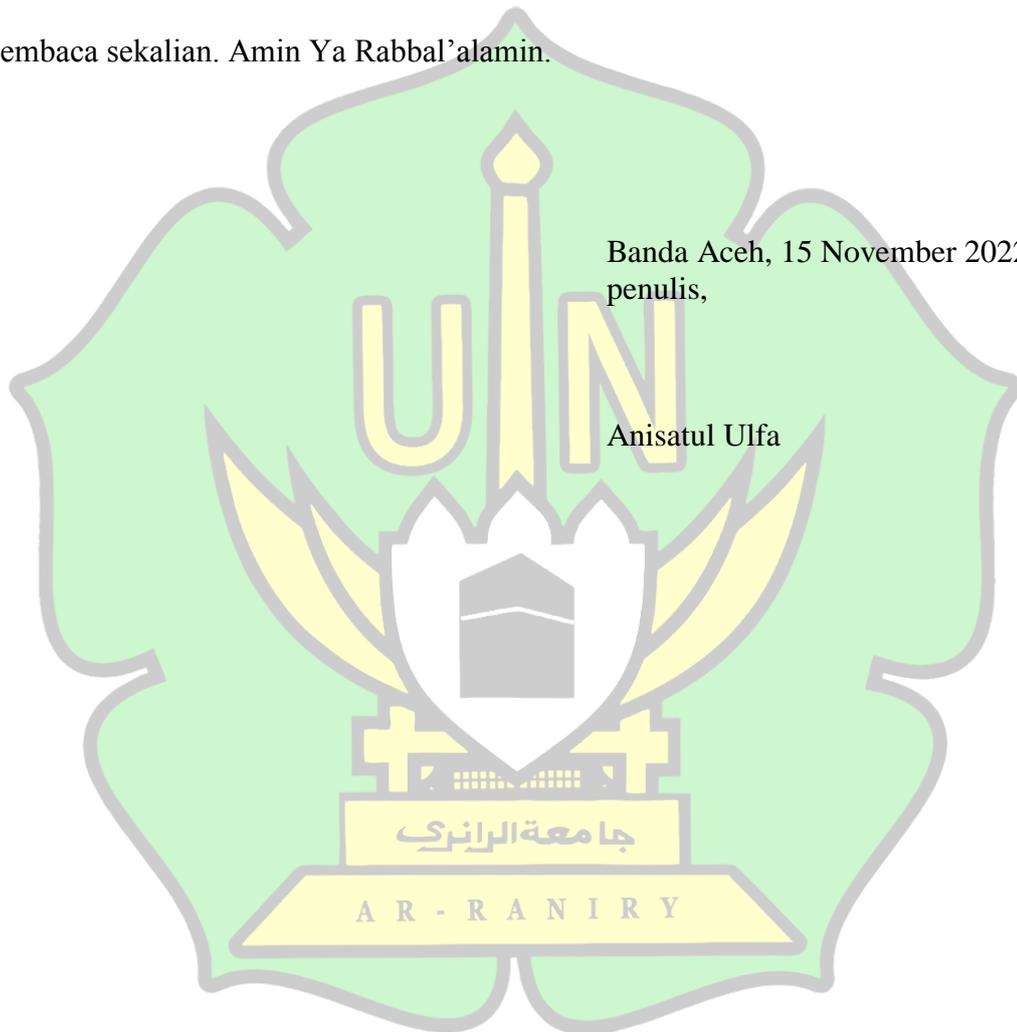
Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Ahmad, Ibunda Indrayuni, adik Rahmatul Zikri, Nurul Husna, Dzaky Aulia, serta segenap keluarga yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.

2. Bapak Rektor terdahulu Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. Dan Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Dekan Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., dan wakil dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Daniah, S.Si, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.
6. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing I dan Ibu Daniah, S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
7. Ibu Nadiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah serta guru kelas II/b Ibu Maimunah, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Sabang.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 15 November 2022
penulis,

Anisatul Ulfa

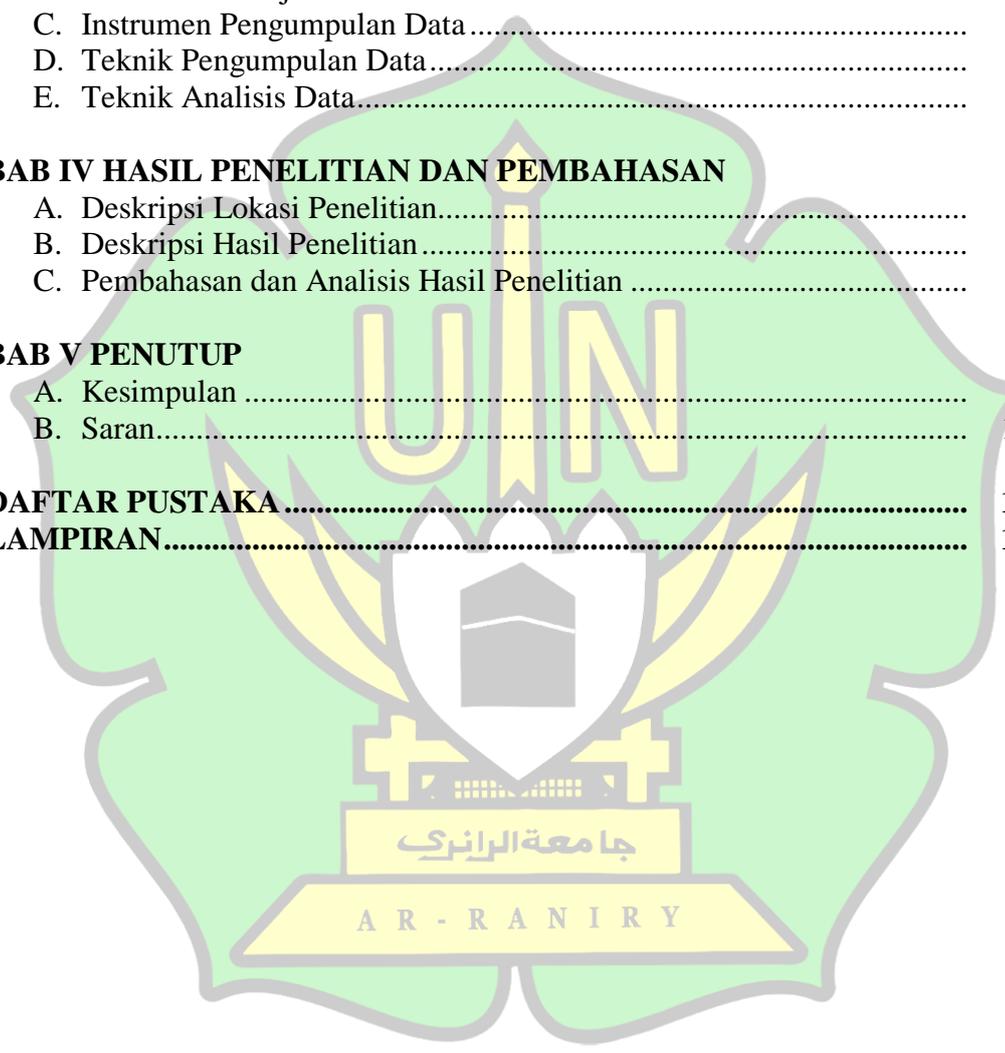


DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian yang Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Reward and Punishment</i>	17
1. Pengertian <i>Reward</i>	17
2. Tujuan <i>Reward</i>	18
3. Macam-Macam <i>Reward</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian <i>Reward</i>	21
5. Pengertian <i>Punishment</i>	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian <i>Punishment</i>	25
7. Langkah-Langkah Pemberian <i>Reward and Punishment</i>	26
B. Pengertian Kedisiplinan	27
1. Tujuan Disiplin.....	29
2. Unsur-Unsur Disiplin	29
3. Indikator-Indikator Kedisiplinan.....	31
C. Hasil Belajar.....	34
1. Pengertian Hasil Belajar.....	34
2. Penilaian Hasil Belajar	36
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar Mengajar.....	40

D. Pembelajaran Tematik.....	41
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	41
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	42
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	43
4. Tema 1 Hidup Rukun	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	52
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	55
C. Instrumen Pengumpulan Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
B. Deskripsi Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105



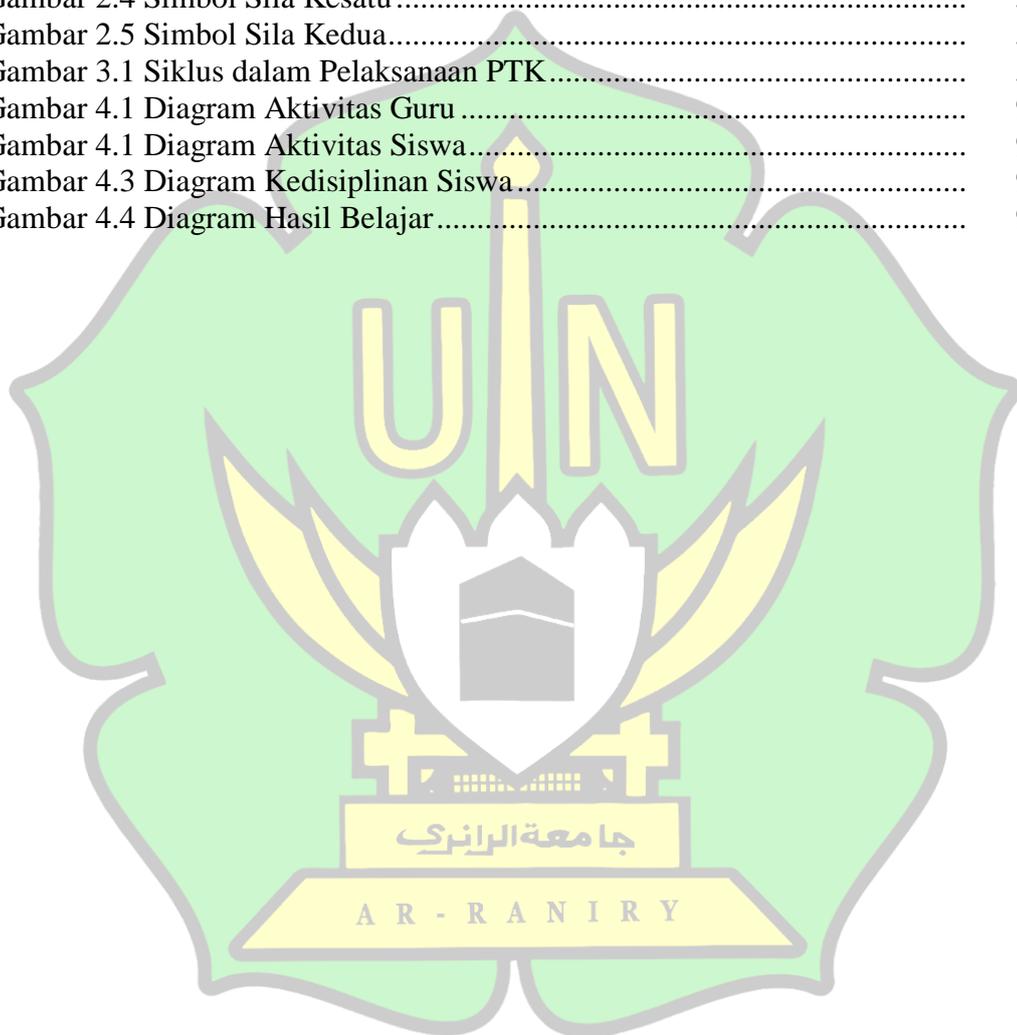
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator-Indikator Kedisiplinan.....	21
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia	45
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Matematika	45
Tabel 2.4 Kompetensi Dasar dan Indikator SBDP.....	45
Tabel 2.5 Kompetensi Dasar dan Indikator PPKn	46
Tabel 2.6 Kompetensi Dasar dan Indikator PJOK.....	46
Tabel 3.1 Aspek Pengamatan Aktivitas Guru	56
Tabel 3.2 Aspek Sikap Disiplin dan Indikator Sikap Disiplin.....	57
Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai Aktivitas Guru.....	61
Tabel 3.4 Kriteria Skor Nilai Aktivitas Siswa	62
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	68
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	71
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus I.....	73
Tabel 4.4 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	75
Tabel 4.5 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus I.....	77
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	82
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	85
Tabel 4.8 Hasil Obsevasi Kedisiplinan Siswa Siklus II.....	87
Tabel 4.9 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	89
Tabel 4.10 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II	90



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penjumlahan	48
Gambar 2.2 Pengurangan	49
Gambar 2.3 Gerakan Olahraga.....	50
Gambar 2.4 Simbol Sila Kesatu	51
Gambar 2.5 Simbol Sila Kedua.....	51
Gambar 3.1 Siklus dalam Pelaksanaan PTK.....	53
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	92
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Siswa.....	94
Gambar 4.3 Diagram Kedisiplinan Siswa.....	96
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar	97



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	105
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	106
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	107
Lampiran 4 : Lembar Plagiasi	108
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	109
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	117
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	121
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	129
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	132
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	136
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	141
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	145
Lampiran 13 : Lembar Observasi Instrumen Kedisiplinan	151
Lampiran 14 : Lembar Soal Pos tes Siklus I.....	152
Lampiran 15 : Lembar Soal Pos tes Siklus II.....	154
Lampiran 16 : Lembar Validasi RPP Siklus I.....	157
Lampiran 17 : Lembar Validasi LKPD Siklus I.....	159
Lampiran 18 : Lembar Validasi RPP Siklus II.....	161
Lampiran 19 : Lembar Validasi LKPD Siklus II	163
Lampiran 20 : Lembar Validasi Soal Pos tes Siklus I.....	165
Lampiran 21 : Lembar Validasi Soal Pos tes Siklus II	167
Lampiran 22 : Dokumentasi Penelitian.....	169
Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup.....	173



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku disiplin merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sikap disiplin, siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, hanya jika siswa dapat mengatur jadwal belajarnya dengan tepat. Namun, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya sangat rendah padahal kecerdasannya berada di tingkat baik atau sangat baik. Hal ini terjadi karena siswa tersebut tidak dapat mengatur waktu belajarnya dengan tepat.

Salah satu peningkatan mutu di sekolah yaitu melalui hasil pencapaian belajar di sekolah. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dinilai ketika tugas tersebut selesai. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar siswa. Faktor yang ada dalam diri siswa yaitu faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang di luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.¹ Kedisiplinan juga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin juga berfungsi sebagai bentuk pengendalian diri sehingga siswa akan belajar dengan kesadaran dirinya sendiri atau tanpa paksaan.

¹ H Cecep dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021) h. 92-94

Disiplin disini berperan untuk mempengaruhi, mendorong, membina, dan membentuk perilaku-perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Disiplin dalam belajar timbul karena adanya dorongan untuk melakukan suatu kegiatan tanpa menyia-nyiakan waktu yang berlalu dalam kehampaan. Kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana siswa patuh dan taat terhadap semua peraturan yang telah ditetapkan oleh guru selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar adalah timbulnya kesadaran siswa untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar.² Sikap disiplin tidak dapat dibentuk secara langsung melainkan perlu dukungan dan pengaruh dari luar maupun dari dalam siswa. Faktor yang mempengaruhi sikap disiplin yaitu peraturan, hukuman, kepribadian, (kesadaran diri), lingkungan (budaya), dan masih banyak lagi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dan memberikan peran yang sangat besar dalam peningkatan kedisiplinan siswa, namun faktor yang paling utama ialah adanya kesadaran diri dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku.³

Sikap tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Perilaku-perilaku ini terjadi karena tidak adanya kemauan atau kesadaran untuk berperilaku disiplin dan dorongan untuk terus belajar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat

² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2002), h. 8

³ Kurniawati, "Peningkatan kedisiplinan melalui metode reward and punishment pada siswa kelas 2 SDN Keputran". *FOUNDASIA*, Vol 12, No 12, 2021, h. 10

waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, tidak membawa perlengkapan sekolah seperti buku dan alat tulis, membuang sampah dalam ruang kelas, tidak mengerjakan tugas dengan alasan lupa, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, meniru tugas temannya dan masih banyak perilaku tidak disiplin lainnya.

Terjadinya perilaku tidak disiplin dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut. Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter.⁴

Disiplin akan terwujud dengan adanya pembiasaan dalam diri siswa. Salah satu strategi yang merupakan alat pendidikan dapat digunakan dalam membentuk sikap disiplin dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pemberian *reward and punishment*. *Reward* dapat diberikan kepada anak yang menunjukkan prestasi atau hasil pendidikan yang baik, baik dari segi prestasi, kepribadiannya (kelakuannya, kerajinannya, dll) maupun prestasi belajarnya. *Reward* merupakan hadiah, suatu balasan atau penghargaan yang positif atas

⁴ Wuri Wuryandani, dkk., "Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar". *Cakrawala pendidikan*", vol XXXIII, No 2, 2014, h. 288

tindakan baik dan prestasi siswa.⁵ Dengan pemberian *reward* siswa akan merasa dihargai dan merasa pekerjaannya diakui oleh guru, sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk meningkatkan hasil belajar dan menerapkan perilaku disiplin. *Reward* bisa berupa pujian, benda, dan lain sebagainya.

Sama halnya dengan *reward*, *punishment* juga alat pendidikan yang digunakan untuk menerapkan karakter disiplin dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi keduanya memiliki prinsip yang berbeda. *Punishment* dilihat dari artinya yaitu hukuman atau sanksi, berikut pengertian dari *punishment* (hukuman) yaitu tindakan yang dijatuhkan kepada siswa secara sadar dan sengaja kepada siswa yang tidak tertib atau melanggar peraturan, sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih. Dengan hadirnya perasaan sedih tersebut, siswa akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji dalam hatinya untuk tidak mengulangnya lagi.⁶ Ada juga pendapat lain yang mengatakan *punishment* (hukuman) merupakan usaha edukatif yang menimbulkan efek jera untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar, bukan praktik hukuman yang memasung kreativitas.⁷

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di kelas II/b Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sabang pada kegiatan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang menyadari pentingnya kedisiplinan, contohnya seperti persentase kehadiran kesekolah yang sangat sedikit, terlambat masuk kelas, membuang sampah di dalam ruang kelas, tidak

⁵ M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan & Umum*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973, h. 140

⁶ Mahmud Shalahuddin, dkk, *Metode Penelitian Agama*, (Surabaya : Bina Ilmu 1987), h. 85-86

⁷ Malik Fajar, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2005), h. 20-21

mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencampur beberapa mata pelajaran pada satu buku tulis yang sama, mencontek tugas teman, tidak memakai atribut sekolah dan tidak membawa peralatan belajar dengan lengkap. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pelajaran tematik dimana masih terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut merupakan data-data yang peneliti dapatkan dari wali kelas II/b, yakni jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas 70 sebanyak 10 orang (42%), dan yang mendapatkan nilai kurang dari 70 sebanyak 14 orang (58%).

Hasil wawancara dengan guru kelas II/b juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan baik, namun selama ini peserta didik belum menunjukkan perilaku disiplin dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tematik masih rendah. Ketika guru meminta siswa mengerjakan tugas, siswa tidak langsung mencari penyelesaian dari soal yang diberikan melainkan bercanda, bermain, dan mencontek tugas dari temannya. Apabila keadaan ini terus berlanjut, maka lingkungan kelas menjadi tidak kondusif. Proses pembelajaran yang sudah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik, dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik pula. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik sangat rendah.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudya Ikranagara yang berjudul “Pemberian *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1

⁸ Hasil Observasi Awal di MIN 1 Sabang, Tanggal 24 Januari 2022

Kejobong Purbalingga”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan melalui pemberian *reward* dan *punishment*. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan siswa mencapai 74,52%, jika dikonversikan termasuk dalam katagori baik. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mencapai 87,62% jika dikonversikan termasuk dalam katagori sangat baik. Rata-rata kedisiplinan tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.⁹

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ni Nyoman Febriana Pradnya Sari yang berjudul “Penerapan Metode *Reward and Punishment* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 29 Cakranegara”. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa penerapan *reward and punishment* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mencapai 46% termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan siswa mencapai 93% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.¹⁰

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan

⁹ Ni Nyoman Febriana Pradnya Sari, “Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”, *Skripsi PGSD*, (Mataram : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, 2017), h. xii

¹⁰ Pramudya Ikranagara, “Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”, *Skripsi PGSD*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 108

penelitian yang berjudul “**Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 1 Sabang**”.

B. Rumusan Masalah

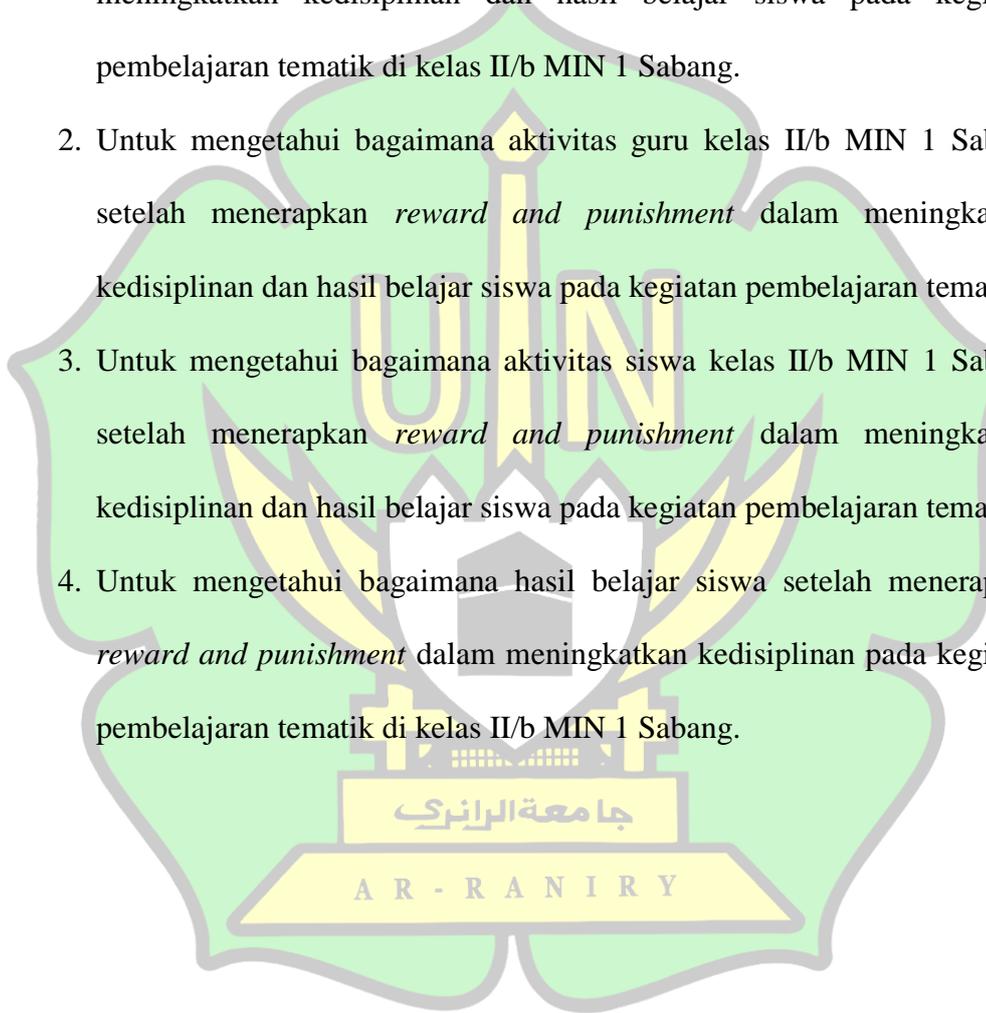
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu :

1. Bagaimana penerapan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas II/b MIN 1 Sabang?
2. Bagaimana aktivitas guru kelas II/b MIN 1 Sabang setelah menerapkan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik?
3. Bagaimana aktivitas siswa kelas II/b MIN 1 Sabang setelah menerapkan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas II/b MIN 1 Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai yaitu :

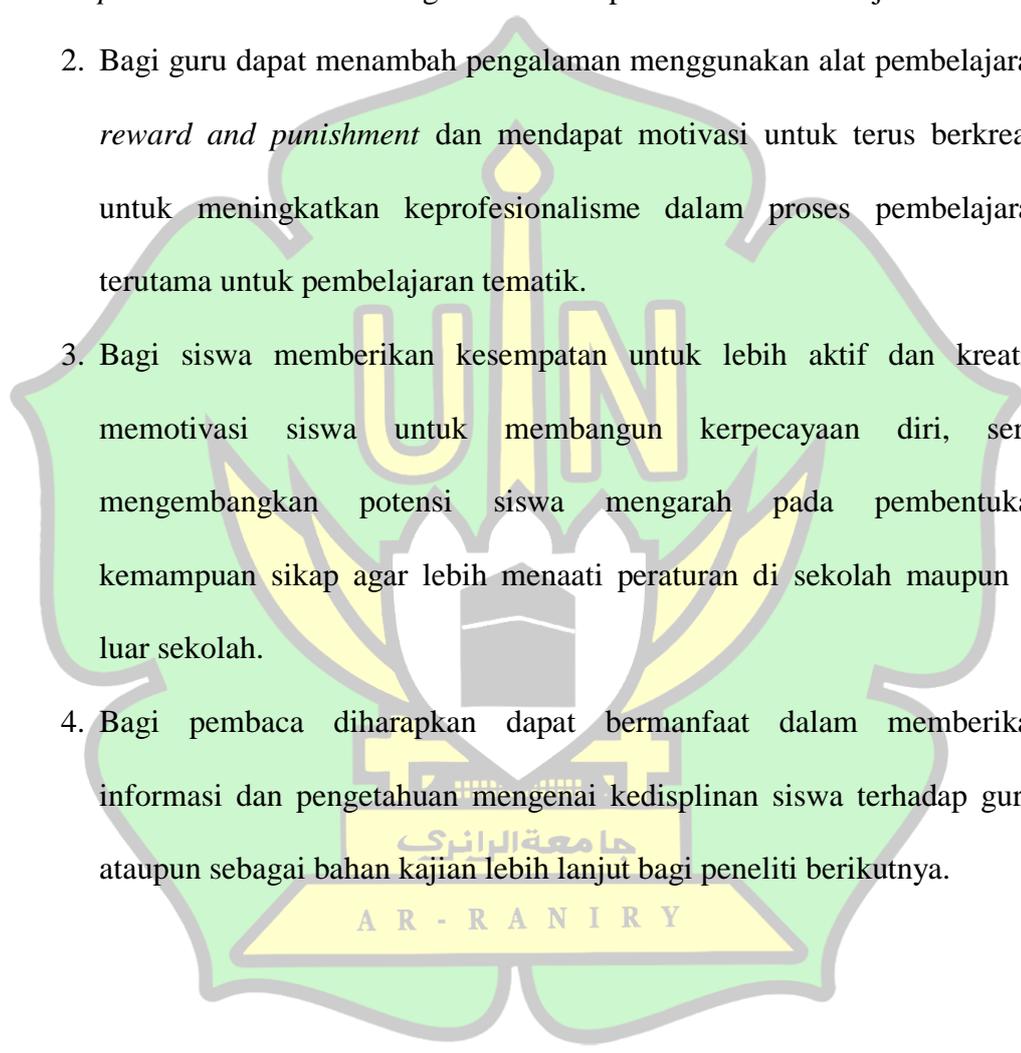
1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas II/b MIN 1 Sabang.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru kelas II/b MIN 1 Sabang setelah menerapkan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik?
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa kelas II/b MIN 1 Sabang setelah menerapkan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik?
4. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas II/b MIN 1 Sabang.



D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penggunaan alat belajar *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dapat menambah pengalaman menggunakan alat pembelajaran *reward and punishment* dan mendapat motivasi untuk terus berkreasi untuk meningkatkan keprofesionalisme dalam proses pembelajaran terutama untuk pembelajaran tematik.
3. Bagi siswa memberikan kesempatan untuk lebih aktif dan kreatif, memotivasi siswa untuk membangun kepercayaan diri, serta mengembangkan potensi siswa mengarah pada pembentukan kemampuan sikap agar lebih menaati peraturan di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kedisiplinan siswa terhadap guru, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.



E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan mempraktikkan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹¹ Penerapan juga merupakan suatu teori, metode, model atau strategi untuk mencapai tujuan tertentu khususnya dalam proses pembelajaran.

2. *Reward and punishment*

Reward dalam pendidikan adalah memberi penghargaan, memberi hadiah pada anak untuk angka-angkanya atau prestasinya. *Reward* adalah alat pendidikan refresif yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan atau mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang lebih baik terutama anak yang malas. *Reward* diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi-prestasi dalam pendidikan, memiliki kerajinan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh teladan bagi siswa lainnya.

Suwarno dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan mengemukakan, *punishment* atau hukuman merupakan memberikan suatu sanksi atau hukuman dengan sengaja kepada siswa dengan maksud supaya penderitaan ini betul-betul dirasakannya, untuk menuju ke arah perbaikan. *Punishment* merupakan tindakan terakhir terhadap pelanggaran-pelanggaran

¹¹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta : Budi utama, 2020), h. 67

yang sudah berkali-kali dilakukannya, setelah diberitahukan, ditegaskan dan diperingatkan.¹²

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sekolah secara keseluruhan.¹³ Kedisiplinan merupakan suatu kondisi di mana tidak terjadinya penyimpangan atau pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditentukan.

4. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kemampuan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.¹⁴ Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai suatu pencapaian siswa setelah serangkaian tes yang mereka ikuti.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema pemersatu sehingga dapat memberikan pengalaman

¹² Rusdiana hamid, "Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol 4 No. 5, 2006, h. 67-68

¹³ Akmaluddin dan Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar", *Journal of Education Science (JES)*, Vol 5 No 2, 2019, h. 3

¹⁴ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media pengajaran* (Bandung : Sinar Baru Algensido, 2011), h.7

bermakna kepada siswa.¹⁵ Pembelajaran tematik juga merupakan pelajaran yang mendorong keterlibatan siswa dalam belajar dan juga siswa dituntut berpikir kritis untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

6. Materi Pembelajaran

Materi yang akan peneliti ajarkan di kelas II/b MIN 1 Sabang yaitu Tema 1 Hidup Rukun dan Subtema 4 Hidup Rukun di Masyarakat pembelajaran 1 dan 2. Pada pembelajaran 1 terdapat muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBDP. Sedangkan pada pembelajaran 2 terdapat muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa mempelajari tentang kalimat ungkapan, ajakan, perintah, penolakan, dan kalimat permintaan maaf. Pada mata pelajaran Matematika siswa mempelajari tentang penjumlahan dan pengurangan. Pada mata pelajaran SBDP siswa diminta untuk membuat prakarya dari biji-bijian. Pada mata pelajaran PPKn siswa mempelajari tentang sila pertama pancasila dan sila kedua pancasila. Dan untuk mata pelajaran PJOK siswa diminta untuk mengikuti gerakan-gerakan sesuai dengan arahan dari guru.

¹⁵ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*, (Jakarta: PT Graha Grafindo, 2013), h. 15

F. Penelitian yang Relevan

Penerapan *reward and punishment* bukanlah hal baru dalam kajian ilmiah. Peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya :

1. Skripsi dari Farhanah yang berjudul “Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Darul Muqinin”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan sikap disiplin belajar siswa. Hasil observasi pada siklus pertama mendapatkan hasil yaitu 64% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus kedua mendapatkan hasil sebesar 80% dengan kategori sangat baik dan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti.¹⁶
2. Skripsi Ni Nyoman Febriana Pradnya Sari yang berjudul “Penerapan Metode *Reward and Punishment* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 29 Cakranegara”. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa penerapan *reward and punishment* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mencapai 46% termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata

¹⁶ Farhanah, “Penerapan Reward and Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Darul Muqinin”, *Skripsi PGMI*, (Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah), 2020, h. 88

kedisiplinan siswa mencapai 93% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.¹⁷

3. Skripsi Pramudya Ikranagara yang berjudul “Pemberian *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* dapat ditingkatkan melalui pemberian *reward* dan *punishment*. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan siswa mencapai 74,52%, jika dikonversikan termasuk dalam kategori baik. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mencapai 87,62% jika dikonversikan termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata kedisiplinan tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.¹⁸
4. Skripsi Arna Ulinnuha yang berjudul “Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang”. Langkah-langkah pelaksanaan *Reward and Punishment* di MTs Surya Buana untuk mendisiplinkan siswa ada empat tahapan dengan membuat peraturan,

¹⁷ Ni Nyoman Febriana Pradnya Sari, “Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”,..., h. xii

¹⁸ Pramudya Ikranagara, “Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”,..., h. 108

dengan adanya peraturan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien, hukuman menjadi alat untuk mengontrol semua perilaku siswa. Hadiah merupakan alat untuk mengontrol semua perilaku siswa agar selalu bertindak sesuai dengan peraturan, dan konsistensi dilaksanakan supaya tercapainya visi dan misi sekolah dan menciptakan siswa yang disiplin. Penerapan *reward* dan *punishment* di MTs Surya Buana sudah sesuai dengan buku ketertiban sekolah dan berjalan dengan baik. Hasilnya penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan datang tepat waktu serta selalu taat akan peraturan yang ada dalam sekolah. Dan berdampak kepada pola pikir dan kebiasaan siswa di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁹

5. Skripsi Nurita Agustina yang berjudul “Penerapan *Reward and Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu”. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan *Reward* dan *Punishment* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan: (1) adanya peningkatan rata-rata nilai kelas yang diperoleh siswa dari sebelum tindakan 48,83 kemudian pada siklus I menjadi 70 dan naik menjadi 80,83 pada siklus II, (2) adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan sebanyak 28%,

¹⁹ Arna Ulinuha, “Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang”, *Skripsi PAI*, (Malang, : Universitas Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal 75-76

pada tes siklus I menjadi 67%, kemudian pada siklus II menjadi 100%. Dengan demikian dalam penelitian ini setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan, sehingga penelitian ini dapat diterima.²⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah peneliti uraikan di atas menunjukkan bahwasanya penerapan *reward dan punishment* terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. *Reward dan punishment* ini sangat efektif digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kajian di atas menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini berbeda, baik dari segi tujuan yang hendak dicapai maupun tempat penelitiannya.

²⁰ Nurita Agustina, "Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang", *Skripsi PGSD*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) h. 15

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Reward and Punishment*

1. Pengertian *Reward*

Menurut Purwanto *reward* adalah sebagai alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* merupakan segala hal yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada peserta didik atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Reward merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, *reward* juga dapat menjadi pendorong atau penyemangat bagi peserta didik untuk belajar lebih baik lagi. Contoh dari pemberian *reward* yaitu seorang guru hendaknya merespon apa yang dilakukan peserta didik seperti pujian yang mendidik, memberi hadiah, mendoakan, menepuk pundak, apabila peserta didik telah melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.²¹

Reward atau hadiah juga mempunyai arti yaitu ganjaran. Ganjaran dalam konteks ini berarti memberikan suatu penghargaan atau sesuatu yang menyenangkan sebagai hadiah bagi siswa bagi siswa atas prestasi yang

²¹ Yusfidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol 5, No 2, 2017, h. 784

diraihnya, baik dalam belajar maupun dalam perilaku. Dengan adanya ganjaran atau *reward* ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa tersebut agar dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar yang dicapainya sehingga dapat mencapai target pendidikan secara maksimal.²²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* merupakan ganjaran, penghargaan atau segala sesuatu yang didapatkan peserta didik atas hasil baik dalam belajar maupun perilaku baik selama dalam proses pendidikan sebagai penyemangat atau pendorong untuk menjadi lebih baik lagi. *Reward* merupakan alat pendidikan yang sangat dibutuhkan guru untuk merangsang pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi anak didik.

2. Tujuan *Reward*

Tujuan diterapkan *reward* adalah untuk mengembangkan motivasi siswa yang bersifat intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dengan kata lain siswa mampu melakukan perbuatan yang timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. Menurut Ngalim Purwanto, *Reward* atau ganjaran adalah salah satu alat pendidikan, jadi dengan sendirinya ganjaran itu bertujuan untuk mendidik anak supaya dapat merasa senang karena perbuatannya atau pekerjaannya mendapat pujian. Selanjutnya dengan ganjaran itu pendidik bermaksud juga supaya anak lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan mempertinggi

²² Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 222

lagi prestasi yang telah dicapainya. Jadi pemberian *reward* atau ganjaran adalah untuk membentuk kemauan dalam diri siswa untuk selalu menjadi lebih baik.²³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya *reward* yaitu sebagai pendorong siswa untuk meningkatkan hasil baik dalam belajar maupun perilaku, dan juga membangun hubungan positif antara siswa dan guru. Pemberian *reward* juga dapat membuat siswa merasa lebih dihargai dan diberikan apresiasi oleh guru sehingga ia akan menjadi lebih giat lagi dalam meningkatkan prestasinya.

3. Macam-macam *reward*

Pemberian *reward* kepada peserta didik dapat dilakukan melalui dua teknik, yaitu sebagai berikut :²⁴

a. Teknik Verbal

Teknik verbal yaitu pemberian *reward* berupa motivasi, pujian, dukungan, dorongan atau pengakuan. Bentuknya bisa berupa dalam kata-kata seperti bagus, benar, tepat, ya baik, dan sebagainya.

²³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 184

²⁴ Erna Marstiyaningtiyas, "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren, Tangerang Selatan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Tangerang Selatan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), h. 15-16

b. Teknik Non-Verbal, merupakan pemberian penghargaan melalui :

- 1) Gesture tubuh, yaitu mimik dan gerakan tubuh, seperti senyuman, anggukan, ancungan jempol, dan tepukan tangan.
- 2) Cara medekati, yaitu guru mendekati siswa untuk menunjukkan perhatian atau kesenangannya terhadap pekerjaan atau penampilan peserta didik.
- 3) Sentuhan, misalnya dengan menepuk-nepuk bahu, menjabat tangan, dan mengelus kepala. Dalam menerapkan penghargaan dengan sentuhan ini perlu diperhatikan beberapa hal yaitu, usia peserta didik, budaya, dan norma agama. Seperti pendidik pria kurang baik menepuk-nepuk bahu atau mengusap kepala peserta didik wanita.
- 4) Kegiatan yang menyenangkan, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan yang disenanginya sebagai penghargaan atas prestasi untuk belajarnya.
- 5) Simbol atau benda, misalnya komentar tertulis secara positif pada buku siswa, piagam penghargaan, dan hadiah.
- 6) Penghargaan yang tak penuh, yaitu diberikan kepada peserta didik yang memberikan jawaban kurang sempurna hanya sebagian yang benar. Dalam hal ini sebaiknya guru mengatakan : “ya, jawaban kamu sudah baik, akan tetapi masih perlu disempurnakan lagi”.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian *Reward*²⁵

Kelebihan dari pemberian *reward* yaitu :

- a. Memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa sehingga mendorong siswa untuk melakukan perbuatan yang positif dan juga memacu siswa untuk berkompetensi.
- b. Menjadi motivasi bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti temannya yang telah memperoleh *reward* dari guru baik dalam tingkah laku maupun dalam proses pembelajaran.

Disamping mempunyai kelebihan *reward* juga mempunyai kekurangan yaitu :

- a. Pemberian *reward* membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya, dan lain-lainnya.
- b. Umumnya hanya terfokus pada siswa yang aktif
- c. Dapat menimbulkan dampak negatif jika guru melakukannya secara berlebihan megakibatkan murid merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari temannya.

5. Pengertian *Punishment*

Menurut Abdul Majid hukuman (*punishment*) adalah alat pendidikan yang bersifat negatif dan tidak menyenangkan bagi siswa, akan tetapi dengan adanya sesuatu hukuman mampu untuk mejadi pendorong bagi siswa untuk lebih rajin dalam belajar dan berusaha untuk menjalankan

²⁵ Maria. J. Wantah, *Pengembangan Disiplin & Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal. 165

tugas, kewajiban serta tanggung jawab supaya terhindar dari suatu hukuman.²⁶

Menurut Ahmadi *Punishment* merupakan tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sengaja sehingga menimbulkan nestapa dan menjadi sadar akan perbuatannya serta berjanji didalam hatinya untuk tidak mengulanginya lagi.²⁷

Menurut Emile Durkeim hukuman merupakan suatu cara untuk mencegah berbagai pelanggaran terhadap peraturan atau cara menghukum si anak agar anak tidak mengulangi kesalahannya juga untuk mencegah agar anak lain tidak menirunya.²⁸

Punishment adalah usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan peserta didik ke arah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas. Melainkan, hukuman yang dilakukan harus bersifat pedagogik, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik. Berdasarkan pengertian di atas, *punishment* yang diberikan bukan untuk balas dendam kepada siswa melainkan untuk memperbaiki tingkah laku siswa yang kurang baik ke arah yang lebih baik dan dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

²⁶ Indah Melisawati, “Analisis Guru dalam Penggunaan Teknik Reward and Punishment pada Pembelajaran Tematik untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi”, *Skripsi PGMI*, (Jambi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thafa Saifuddin, 2020), h. 25

²⁷ Ela, Nurhaidah, Intan, “Pemberian Punishment yang Dilaksanakan Guru di Sd Negeri 4 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNSYIAH*, Vol 2, No 1, 2017, h. 25

²⁸ Emile Durkeim, *Pendidikan Moral (Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan)*, (Jakarta: Erlangga, 1990) h. 116

Punishment merupakan imbalan dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik atau mengganggu jalannya proses pendidikan. Dapat dikatakan juga bahwa *punishment* adalah ganjaran kepada siswa yang bersifat negatif, sedang *reward* adalah ganjaran yang bersifat positif. Contoh konkret *punishment* seperti menasehati, memberi arahan, melarang melakukan sesuatu, menegur, membentak, memukul tidak keras, bahkan meminta wali murid memberi sanksi. Dengan demikian *reward* dan *punishment*, di samping berfungsi sebagai alat-alat pendidikan juga berfungsi sebagai motivasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *punishment* merupakan imbalan dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik dan juga usaha guru untuk mengarahkan siswa ke arah yang benar. *Punishment* yang diberikan di sini bersifat edukatif dan tidak menimbulkan trauma akan tetapi dapat menimbulkan rasa jera sehingga siswa berjanji untuk tidak mengulangnya lagi.

Berikut ini beberapa contoh hukuman yang bernuansa positif dan mendidik menurut Gaza yaitu (a) isolasi, (b) penghilangan hak istimewa, (c) moving (Pindah Posisi duduk), (d) Pengalihan atau tidak menghiraukan, (e) penyekapan, (f) Skorsing, (g) penugasan tulisan, (h) sedekah amal shaleh, (i) penghapusan bintang, (j) komentar buku penghubung, (k) hafalan, (l) denda.²⁹

²⁹ Ela, Nurhaidah, Intan, "Pemberian *Punishment* yang Dilaksanakan Guru di Sd Negeri 4 Banda Aceh",..., h. 25

Kemudian dapat dikemukakan beberapa contoh bentuk hukuman yang diberikan kepada seorang anak yang melanggar tata tertib yaitu:³⁰

- a. Hukuman yang bersifat fisik seperti menjewer telinga, mencubit, dan memukul. Hukuman ini diberikan apabila anak melakukan kesalahan, terlebih mengenai hal-hal yang harus dikerjakan si anak. Islam tidak melarang hukuman fisik, tetapi sebelum hukuman fisik diberikan, harus melalui tahapan-tahapan yaitu seperti meluruskan pikiran baru meluruskan perilaku.
- b. Hukuman verbal seperti memarahi, maksudnya mengingatkan anak dengan bijaksana, dan apabila pendidik atau orang tua memarahinya maka sebaiknya menggunakan suara pelan, tidak keras.
- c. Isyarat non verbal seperti menunjukkan mimik atau raut muka tidak suka. Hukuman ini diberikan untuk memperbaiki kesalahan anak dengan memberi peringatan melalui isyarat.
- d. Hukuman denda boleh dikenakan kepada anak, sepanjang hal tersebut tetap dalam batas/kemampuan didik. Hanya saja, uang tersebut dipergunakan dengan baik. Dengan adanya denda demikian, diharapkan anak tidak terus melanggar peraturan.

³⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), hal. 170-171

Menurut Charles Schafer dalam Kompri, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan hukuman terhadap anak :³¹

- a. Hukuman yang diberikan harus secara logis berhubungan dengan tingkah laku yang salah baik dalam tipenya maupun besarnya.
- b. Hukuman yang ditimpakan janganlah berlebihan, karena anak akan lebih memusatkan pikirannya kepada ketidakadilan yang ia terima daripada memperbaiki kesalahan yang ia lakukan.
- c. Bentuk hukuman harus bertalian dengan bentuk pelanggaran.
- d. Janganlah menghukum anak karena tidak melakukan sesuatu yang tidak mungkin ia lakukan.

6. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian *Punishment* ³²

- a. Kelebihan
 - 1) *Punishment* akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan murid.
 - 2) Murid tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.
 - 3) Merasakan perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.

³¹ Kuni Mar'atus Sholehah, "Urgensi Pemberian *Reward dan Punishment* dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini", *Skripsi PIAUD*, (Riau : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), h.19

³² Amal Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 133

b. Kekurangan

Apabila pemberian *punishment* kurang efektif, maka timbul beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurangnya percaya diri.
- 2) Murid akan selalu merasa bersifat sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan ia akan suka berdusta (karena takut di hukum).

7. Langkah-langkah Pemberian *Reward* dan *Punishment*³³

Adapun langkah-langkah pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran tematik yaitu :

- a. Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan diberikan pada anak.
- b. Guru memberikan penjelasan materi pelajaran tersebut kepada anak.
- c. Ditengah-tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diberikan.
- d. Bagi anak yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah, permen, makanan ringan dan kebutuhan belajar lainnya.

³³ Mia Ardhitia, "Metode Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Harapan Jaya Gedung Meneng Tulang Bawang", *Skripsi PIAUD*, (Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Lintang, 2020), h. 48

- e. Guru akan memberikan kesempatan bagi anak yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika siswa bisa menjawab dengan benar, maka ia akan mendapat hadiah. Sebaliknya jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.

B. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah sesuatu yang berkenan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu. Salah satu nilai moral yang harus ditanamkan pada anak sejak dini adalah nilai kedisiplinan.

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang berarti belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Sedangkan kedisiplinan siswa menurut Imran dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Jadi disiplin merupakan sikap siswa yang taat terhadap peraturan-peraturan yang telah disepakati, tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran.

Kedisiplinan belajar merupakan hal yang amat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Munawaroh menyatakan bahwa perilaku

kedisiplinan di sekolah ini menyangkut semua warga sekolah, maka perilaku yang diharapkan adalah mencerminkan perilaku yang telah disepakati. Kedisiplinan dalam belajar digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tugas-tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Nugroho jika siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin, terutama kedisiplinan belajar dalam hal-hal sebagai berikut : (1) kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran apabila siswa memiliki jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya, (2) kedisiplinan dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar apabila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar, kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya tadi secara halus supaya tidak tersinggung, (3) kedisiplinan terhadap diri sendiri. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya sendiri baik di rumah maupun di sekolah, tanpa harus di ingatkan, seorang anak seharusnya sadar kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Selain itu, mereka juga akan mematuhi segala peraturan yang ada tanpa adanya paksaan.³⁴

Menurut Marijan ada dua bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, yaitu kedisiplinan dalam hal berpakaian dan kedisiplinan waktu. Kedisiplinan dalam hal berpakaian adalah ketertiban siswa dalam memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan kedisiplinan waktu adalah perilaku siswa dalam menghargai waktu. Misalnya adalah datang tepat waktu.

³⁴ Akmaluddin dan Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar",..., hal. 3-4

1. Tujuan disiplin yaitu :

- a. Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- b. Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah ditetapkan.
- c. Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- d. Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

2. Unsur-unsur disiplin

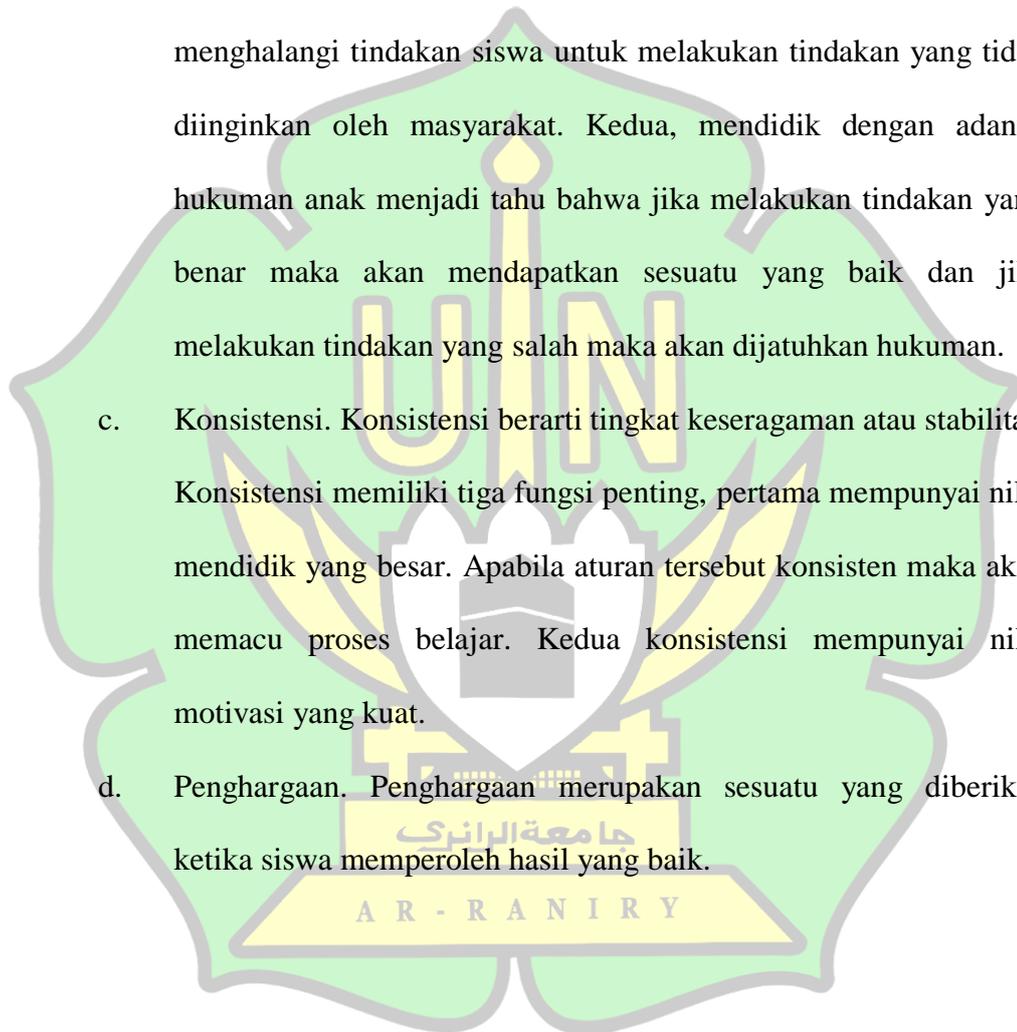
Disiplin memiliki 4 (empat) unsur pokok, apabila salah satu unsur pokok hilang maka akan mengakibatkan perilaku anak tidak sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang berlaku. Adapun unsur-unsur tersebut antara lain :³⁵

- a. Peraturan. Peraturan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku kehidupan dalam suatu kelompok. Peraturan digunakan sebagai pedoman tata perilaku siswa ketika di sekolah, di rumah dan di masyarakat, serta memiliki

³⁵ Elizabeth B. Harlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 2016), h. 86

dua fungsi yang membantu siswa agar memiliki sikap moral yang baik.

- b. Hukuman. Hukuman merupakan tindakan yang diberikan atau dijatuhkan kepada seseorang karena melakukan suatu kesalahan, pelanggaran atau perlawanan. Hukuman memiliki fungsi pertama, menghalangi tindakan siswa untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Kedua, mendidik dengan adanya hukuman anak menjadi tahu bahwa jika melakukan tindakan yang benar maka akan mendapatkan sesuatu yang baik dan jika melakukan tindakan yang salah maka akan dijatuhkan hukuman.
- c. Konsistensi. Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi memiliki tiga fungsi penting, pertama mempunyai nilai mendidik yang besar. Apabila aturan tersebut konsisten maka akan memacu proses belajar. Kedua konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat.
- d. Penghargaan. Penghargaan merupakan sesuatu yang diberikan ketika siswa memperoleh hasil yang baik.



3. Indikator-Indikator Kedisiplinan

Indikator-indikator kedisiplinan sangat diperlukan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa. Moenir mengemukakan “ada dua jenis disiplin yang sangat dominan yakni disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan”.³⁶ Berikut indikator-indikator untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu :

Tabel 2.1 Indikator-Indikator Kedisiplinan

No	Jenis Disiplin	Indikator Disiplin
1	Disiplin waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang, masuk kelas dan pulang sekolah tepat waktu b. Tidak meninggalkan kelas (membolos) c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
2	Disiplin peraturan	<ul style="list-style-type: none"> a. Patuh dan tidak melanggar peraturan yang berlaku b. Tidak menyuruh orang lain dalam mengerjakan tugasnya c. Tidak suka berbohong d. Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. e. Membawa peralatan belajar seperti buku cetak, buku tulis, pensil, penghapus, dan lain sebagainya.

³⁶ H.A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Cet 10, (Jakarta : Bumi Akasara, 2014), h. 95

Indikator disiplin menurut Agus wibowo, yaitu sebagai berikut:³⁷

- a. Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- b. Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
- c. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- d. Menjaga kerapian dan keberhasilan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- e. Apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu :

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Disiplin belajar di rumah.

Moenir menyatakan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu, meliputi :
 - 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di rumah.

³⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012), h.8-86

- 2) Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran sedang berlangsung
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

b. Disiplin perbuatan, meliputi :

Disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu intrinsik (faktor yang terdapat pada diri peserta didik) dan faktor ekstrinsik (faktor yang terdapat di luar peserta didik).³⁸

Arikunto membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu:³⁹

- a. Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi : absensi (kehadiran di sekolah / kelas), memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru), membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
- b. Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/ bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami.
- c. Kedisiplinan di rumah, meliputi: memiliki jadwal belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.

³⁸ Arsy Mirdanda, *Motivasi Beprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat : Yudha English Gallery, 2018) hal 26-27

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian, ...*, h. 91

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Nasution menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.⁴⁰

Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga katagori ranah yaitu

⁴⁰ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol 3 No 2, h. 117-118

ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5), dan ranah penilaian (C6).

Menurut Suprijono Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Selanjutnya supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.⁴¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa baik berupa tingkah laku, pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) pada diri siswa serta memiliki kompetensi atau kecakapan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁴²

⁴¹ Widodo dan Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyono Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Fisika Indonesia*, No 49, Vol XVII, 2013, h. 34

⁴² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat*, Vol 3 No 1, 2018, h. 174-175

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Benyamin Bloom secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik.⁴³

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir antara lain yaitu : (1) pengetahuan atau ingatan (*knowledge*), (2) pemahaman (*comprehension*), (3) penerapan (*application*), (4) analisis (*analysis*), (5) sintesis (*synthesis*), (6) penilaian (*evaluation*).

Perubahan yang terjadi pada ranah kognitif yaitu tergantung seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Pada ranah kognitif siswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang dihadapinya.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa setiap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Adapun jenis kategori dalam ranah ini yaitu

⁴³ Annas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h. 50

sebagai hasil belajar mulai dari tingkat dasar sampai dengan kompleks yaitu : (1) menerima rangsangan, (2) merespon rangsangan, (3) menilai sesuatu, (4) mengorganisasikan nilai, (5) menginternalisasikan nilai-nilai.⁴⁴ Pada ranah ini siswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai dan etika yang berlaku dalam proses pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari. Ranah ini mencakup perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf an koordinasi badan diantara lain :⁴⁵

- 1) Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
- 2) Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
- 3) Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
- 4) Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

⁴⁴ Muhibbin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Citra Media Karya Anak Bangsa), 1996, h. 71-72

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan yang menitikberatkan kemampuan fisik dan kinerja otot. Pada ranah ini siswa menunjukkan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Slameto membagi tiga faktor penyebab kesulitan belajar secara internal, antara lain :

- 1) Sebab yang bersifat fisik, misalnya : karena sakit, kurang sehat, atau cacat tubuh,
- 2) Sebab yang bersifat rohani, misalnya : intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, dan tipe-tipe khusus seorang pelajar.
- 3) Sebab yang terdapat pada diri sendiri, atau faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri (Internal), antara lain : tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat, kesehatan yang sering terganggu, kecakapan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar dan kurangnya penguasaan bahasa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa menurut slameto yaitu :

- 1) Faktor keluarga, yaitu tentang bagaimana cara mendidik anak, hubungan (komunikasi) yang baik antara orang tua dan anak. Faktor suasana, yaitu keadaan (suasana) yang sangat gaduh atau ramai. Faktor ekonomi, yaitu keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu.
- 2) Faktor sekolah, misalnya karena guru yang tidak berkualitas, hubungan antara guru dengan siswa kurang harmonis, dan metode mengajar yang tidak disenangi oleh peserta didik. Faktor alat : peralatan (sarana dan prasarana) belajar yang kurang lengkap. Faktor tempat atau gedung. Faktor kurikulum yang kurang baik, misalnya bahan-bahan pelajaran yang terlalu tinggi, kurikulum yang tidak di perbarui, pembagian materi pelajaran yang kurang seimbang, serta waktu sekolah dan disiplin yang kurang.
- 3) Faktor media dan lingkungan sosial, seperti bioskop, TV, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Faktor lingkungan sosial, lingkungan tetangga, teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat.⁴⁶

⁴⁶ H Cecep dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,..., h. 92-94

4. Indikator keberhasilan proses belajar mengajar

Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti diungkapkan oleh Djamarah dan Zain adalah:

1. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
2. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersipat perbaikan (remedial).

Adapun indikator keberhasilan belajar siswa menurut Djamarah dan Zain adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah tercapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁴⁷

⁴⁷ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 106-108

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik juga merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.⁴⁸

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa tematik merupakan pembelajaran yang berisi pokok isi dari suatu materi dan mengaitkannya dengan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Siswa dapat lebih mudah mengerti pembelajaran tematik dikarenakan materi dari pembelajaran tematik selalu dikaitkan

⁴⁸ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", *FENOMENA*, Vol IV No. I, 2012, h. 66

dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar siswa. Dalam penelitian ini RPP yang digunakan yaitu tema 1 hidup rukun dan sub tema 4 hidup rukun di masyarakat pembelajaran 1 dan 2.

2. Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.⁴⁹

- a. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisah mata pelajaran yang tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

⁴⁹ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik",..., h. 68

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat kebutuhan siswa. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah :⁵⁰

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.

⁵⁰ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", ..., h. 69

- b. Pembelajaran tematik mampu memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik.
- d. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik.
- e. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- f. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- g. Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang di hadapi.
- h. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

4. Tema 1 Hidup Rukun

Materi yang akan digunakan saat penelitian yaitu subtema 4 hidup rukun di masyarakat. Terdapat beberapa muatan mata pelajaran pada pembelajaran 1 yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBDP, sedangkan pada pembelajaran 2 muatan mata pelajarannya yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK.

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia⁵¹

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Bahasa Indonesia 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan, yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	4.1.1 Membedakan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita
4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 Mempraktikkan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita

Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Matematika⁵²

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Matematika 3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.3.1 Memahami kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan dengan benar
4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	4.3.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan teknik menyimpan dengan cara panjang dan cara pendek dengan benar

Tabel 2.4 Kompetensi Dasar dan Indikator SBDP⁵³

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
SBDP 3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan bahan buatan dalam bekarya	3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya hiasan dengan bahan alami

⁵¹ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 129

⁵² Irene Maria Juli Astuti, *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 129

⁵³ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 129

4.4 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.	4.4.1 Mempraktikkan pembuatan karya hiasan dengan bahan alami

Tabel 2.5 Kompetensi Dasar dan Indikator PPKn⁵⁴

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
PPKn 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila pancasila dalam lambing Negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1 Menyebutkan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila pancasila

Tabel 2.6 Kompetensi Dasar dan Indikator PJOK⁵⁵

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
PJOK 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan prosedur gerakan berlari ke berbagai arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan gerakan lari ke berbagai arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional

⁵⁴ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 129

⁵⁵ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 129

a. Bahasa Indonesia

1) Kalimat Ajakan

Kalimat ajakan merupakan kalimat yang berisi anjuran atau perintah agar seseorang melakukan sesuatu secara bersama-sama. Ciri-ciri kalimat perintah :

- a) Kalimat ajakan diakhiri dengan tanda seru (!)
- b) Kalimat ajak biasanya ditandai dengan kata ayo, mari

Contohnya :

- a) Ayo, buang sampah di got agar lebih dekat dan mudah!
- b) Udin, mari kita bermain bersama!

2) Kalimat penolakan

Ciri-ciri kalimat penolakan yaitu biasanya ditandai dengan kata “tidak”. Selain kata tidak, dapat ditambahkan kata maaf, terima kasi, lain kali ya, dan lain-lain.

Contoh :

- a) Tidak mau, ah. Nanti air got menjadi tergenang dan bau.
- b) Aku tidak mau, Rudi. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan.
- c) Aku kurang setuju din, membersihkan merupakan pekerjaan yang berat.

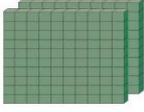
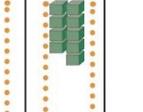
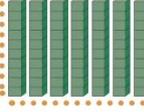
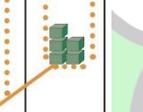
b. Matematika

- 1) Penjumlahan. Penjumlahan merupakan penambahan dari suatu urutan bilangan apapun, hasilnya adalah jumlah atau total mereka. Contohnya :

Udin menggunakan biji-bijian hingga 239 butir

Sedangkan Mutiara sebanyak 185 butir

Jumlah biji-bijian yang digunakan Udin dan Mutiara yaitu:

Udin			
Mutiara			
Jumlah	4	2	4

Gambar 2.1 Gambar Penjumlahan⁵⁶

Jadi jumlah biji-bijian yang digunakan Udin dan Mutiara yaitu 424.

- 2) Pengurangan. Pengurangan merupakan operasi yang digunakan untuk mengeluarkan angka dari kelompoknya.

Contoh: R - R A N I R Y

Berapakah selisih biji-bijian yang di gunakan Udin dan Mutiara ?

⁵⁶ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Siswa Tema 1 Hidup Rukun*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 146

$$\begin{array}{r}
 \dots \\
 \cancel{2} \cancel{3} 9 \\
 \underline{185} - \\
 \dots
 \end{array}$$

Kurangkan satuannya - =
 3 tidak bisa dikurangi 8
 Pinjam 1 ratusan (100) dari 2 ratusan
 Sehingga, - =
 2 ratusan telah dipinjam 1 ratusan, sisa
 1 ratusan
 Sehingga, - =

Gambar 2.2 Gambar Pengurangan⁵⁷

$$239 - 185 = 54$$

Jadi selisih biji-bijian udin dan Mutiara yaitu sebanyak 54 biji.

c. SBDP

Pada subtema ini, siswa akan membuat prakarya dari biji-bijian. Pembuatan prakarya ini akan dilakukan pada pembelajaran 1, 3, dan 4.

Bahan : lem, biji kacang hijau

Alat : kertas, kertas karton yang putih, pensil, penghapus, dan lem.

Siswa mengikuti langkah kegiatan :⁵⁸

- 1) Membuat sketsa
- 2) Menyempurnakan sketsa
- 3) Menempelkan biji kacang hijau sesuai gambar.

⁵⁷ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Siswa Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 146

⁵⁸ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 132

d. PJOK

Siswa mengikuti gerakan dibawah ini :

Lakukan gerakan itu di bawah bimbingan gurumu!



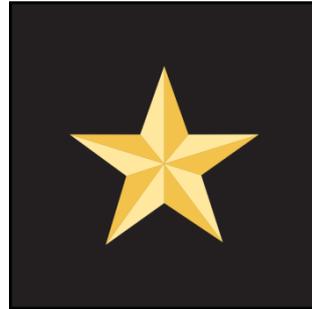
Gambar 2.3 Gerakan Olahraga⁵⁹

e. PPKn

a) Sila Pertama Pancasila

Sila pertama pancasila berbunyi “ Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sikap yang sesuai dengan sila kesatu yaitu : (1) taat beribadah dan berdoa, (2) menghormati teman yang berbeda agama dengan kita, (3) tidak menjelek-jelekan agama lain, (4) menolong teman yang berbeda agama dengan kita, (5) memberi kesempatan kepada teman yang sedang beribadah, (6) mengucapkan selamat kepada teman yang merayakan hari besar agamanya.

⁵⁹ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Siswa Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 154



Gambar 2.4 Simbol Sila Kesatu⁶⁰

b) Sila kedua pancasila

Sila kedua pancasila berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradap”. Sikap yang sesuai dengan bunyi sila kedua yaitu : (1) menolong teman yang kesulitan, (2) menghibur teman yang sedih, (3) tidak semena-mena terhadap kakak atau adik, (4) peduli terhadap orang lain.



Gambar 2.5 Simbol Sila Kedua⁶¹

⁶⁰ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Siswa Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 153

⁶¹ Irene Maria Juli Astuti, *Buku Siswa Tema 1 Hidup Rukun*,..., h. 153

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penulis memilih Penelitian Tindakan Kelas dikarenakan PTK merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di dalam kelas. Dalam PTK guru memberikan tindakan siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto yang dimaksud dengan “tindakan” adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, serta mengerjakan LKPD.

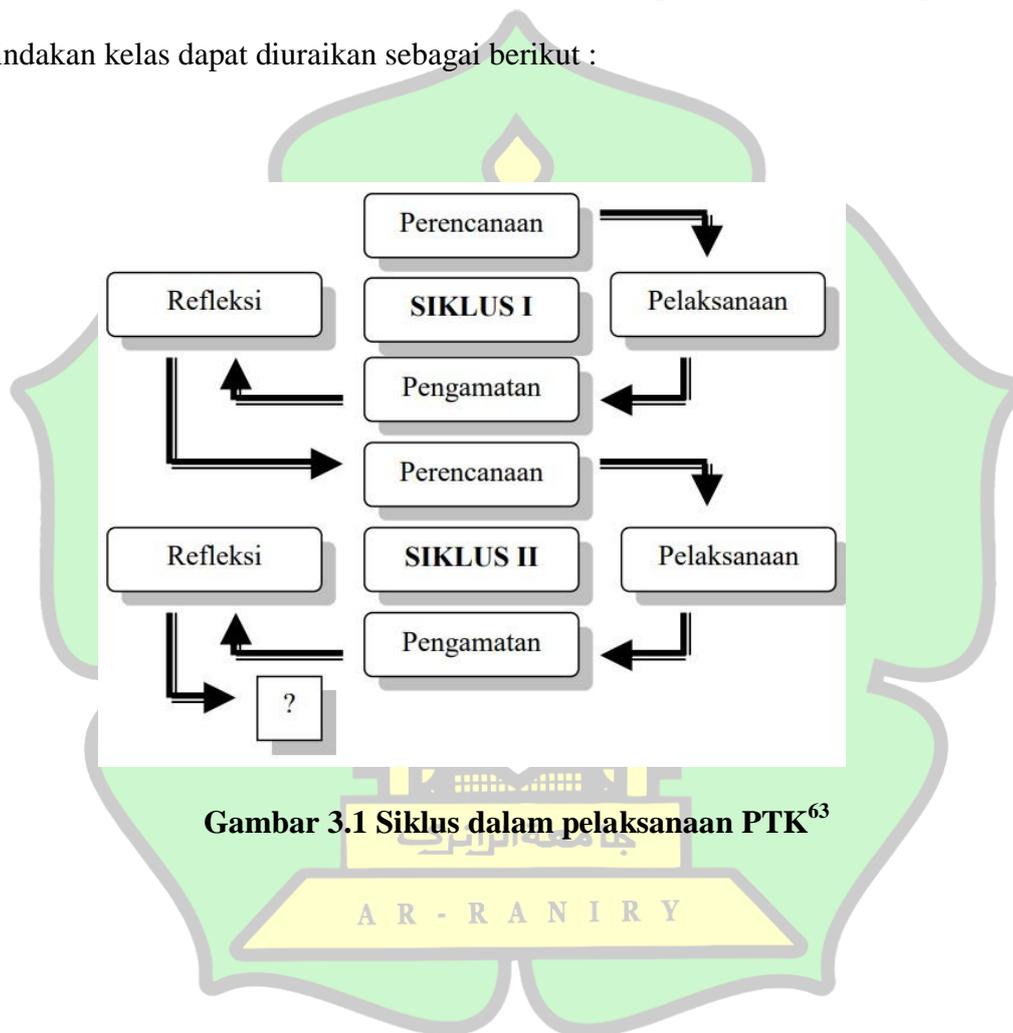
Tujuan PTK yaitu untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan di atas dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dengan dalam memecahkan persoalan pembelajaran di kelas.⁶²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan solusi dengan melibatkan siswa terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam

⁶² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara (2017), h.124

kelas, yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam siklus tersebut yaitu : (a) *planning*, (b) *action*, (c) *observation*, dan (d) *reflection*. Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus dalam pelaksanaan PTK⁶³

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta : Bina Aksara, 2008), h. 16

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti membuat persiapan yang akan dilakukan untuk melakukan PTK di kelas II/b MIN Sabang, setelah melakukan observasi sebelumnya. Tahapan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 1 subtema 4 pembelajaran 1 dan 2, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyiapkan *reward* dan *punishment* yang akan diberikan kepada siswa, membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, instrument kedisiplinan serta lembar soal tes yang diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan semua kegiatan yang telah direncanakan atau yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Guru akan melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Guru juga menerapkan *reward* dan *punishment* yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.

3. Observasi (*Observation*)

Selama proses kegiatan pembelajaran sedang terjadi, pengamat akan melakukan observasi mengenai kedisiplinan siswa serta upaya guru dalam menerapkan *reward* dan *punishment*. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari penerapan *reward* dan *punishment* pada siswa di kelas II/b MIN 1 Sabang. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi pra-tindakan, observasi siklus I dan observasi siklus II.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yaitu pengumpulan data dari hasil observasi dan analisis hasil observasi. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas II/b MIN 1 Sabang menyimpulkan hasil dari tindakan yang dilakukan guna menindaklanjuti pada siklus berikutnya untuk melakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan tersebut.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang yang terletak di jalan Maimun Saleh desa Cot Ba'u kecamatan Sukajaya kota Sabang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II/b MIN 1 Sabang dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Terdiri dari 18 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru ini digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pemberian *reward and punishment* yang dilakukan guru sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. *Reward* yang diberikan berupa pujian, hadiah, tanda penghormatan dan gestur tubuh. Sedangkan *punishment* yang diberikan antara lain berupa menasehati, melarang, menegur, atau memberikan sanksi yang bersifat edukatif.

Tabel 3.1 Aspek Pengamatan Aktivitas Guru

No	Tahapan	Indikator
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Salam dan membaca doa. b. Guru mengecek kelengkapan atribut sekolah mulai dari pakaian hingga alat tulis. c. Apersepsi dan mempersiapkan materi ajar. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru mengingatkan siswa tentang pentingnya sikap disiplin. f. Guru memberikan soal pretest.
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP b. Ditengah-tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diberikan c. Bagi anak yang yang aktif menjawab dengan benar akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya. d. Guru memberikan kesempatan bagi

		<p>anak yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapat <i>reward</i>. Sebaliknya jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.</p> <p>e. Guru memberikan tugas atau latihan</p> <p>f. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>g. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.</p>
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Berdoa dan menyampaikan rencana pembelajaran esok hari</p>

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan juga mengenai hal-hal yang menjadi aspek kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati berupa :

Tabel 3.2 Aspek Sikap Disiplin dan Indikator Sikap Disiplin

No	Aspek Sikap Kedisiplinan	Indikator Sikap Kedisiplinan
1	Keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah	<p>1) Datang tepat waktu ke sekolah</p> <p>2) Terlambat datang ke sekolah</p> <p>3) Masuk kelas setelah jam istirahat tepat saat bel</p>

		berbunyi. 4) Selalu meminta izin saat hendak ke kamar mandi
2	Disiplin dalam mengerjakan tugas	1) Mengerjakan tugas yang diberikan guru 2) Menyelesaikan tugas tepat waktu 3) Tidak menunda-nunda untuk membuat tugas 4) Tidak mencontek tugas teman 5) Mengerjakan PR 6) Mengerjakan tugas piket
3	Mengikuti pelajaran di sekolah dengan aktif, teratur, dan sesuai dengan tata tertib sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran	1) Duduk dengan rapi di tempat masing-masing 2) Tidak bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung 3) Tidak membolos jam pelajaran 4) Mendengarkan penjelasan guru 5) Merespon umpan balik guru 6) Tidak makan atau minum di saat jam pelajaran sedang berlangsung
4	Mengikuti seluruh tata tertib sekolah	1) Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap 2) Tidak membuang sampah sembarangan 3) Mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi

3. Lembar Soal Tes A R - R A N I R Y

Tes ini digunakan untuk mengukur kognitif siswa setelah menerapkan *reward and punishment*. Lembar tes ini diberikan kepada siswa kelas II/b MIN Sabang berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir yang berisi materi pada mata pelajaran tema 1 subtema 4 pembelajaran 1 dan 2. Soal tes akan diberikan sebanyak 3 kali yaitu pada tahap pra-tindakan, siklus I dan siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.⁶⁴ Observasi disini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data dan informasi dari setiap tindakan pemberian *reward* dan *punishment* yang terjadi di dalam kelas II/b MIN Sabang terhadap peningkatan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik.

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotorik). Bidang kognitif diukur melalui uji tes, bidang afektif diukur melalui kuesioner, wawancara, dan pengamatan, serta bidang psikomotor diukur melalui perbuatan dan pengamatan.⁶⁵ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan

⁶⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pusaka Setia, 2011), h. 168

⁶⁵ Suharman, "Tes Sebagai Alat Ukur", *At-Ta'dib : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 10, No 1 2018, h. 94

ganda untuk mengukur pengetahuan (kognitif) siswa setelah diterapkan *reward* dan *punishment* pada kegiatan pembelajaran tematik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian. Pada tahap ini setelah semua data dari setiap siklus terkumpul selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data. Pada tahap ini juga hasil penelitian dapat dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Aktivitas Guru

Hasil data aktivitas guru yang telah diamati selama proses pembelajaran tematik di kelas II/b MIN Sabang akan diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi selama kegiatan pembelajaran tematik berlangsung. Data-data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai Aktivitas Guru⁶⁶

Nilai %	Kriteria
$0\% \leq \text{TKG} < 40\%$	Kurang
$41\% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup
$61\% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
$81\% \leq \text{TKG} < 100\%$	Baik Sekali

Keterangan :

TKG = Tingkat kemampuan guru

2. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk menyimpulkan hasil dari pemberian *reward* dan *punishment* pada kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, data-data aktivitas siswa kelas II/b MIN Sabang akan dianalisis menggunakan rumus persentase. Persentase aktivitas siswa dapat dilihat menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi aktivitas siswa

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

⁶⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Presada Raja Grafindo, 2011), h. 43

Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai Aktivitas Siswa⁶⁷

Nilai %	Kriteria
$0\% \leq \text{TKS} < 40\%$	Kurang
$41\% \leq \text{TKS} < 60\%$	Cukup
$61\% \leq \text{TKS} < 80\%$	Baik
$81\% \leq \text{TKS} < 100\%$	Baik Sekali

Keterangan :

TKS = Tingkat kemampuan siswa

3. Analisis Hasil belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh setelah peneliti meminta siswa kelas II/b Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sabang untuk menjawab soal tes yang telah dibagikan peneliti. Peneliti memberikan tes kepada siswa pada tahap pra-tindakan, siklus I dan siklus II, hasil tersebut akan dianalisis menggunakan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi siswa yang tuntas

n = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan tetap

⁶⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., h. 43

Ketuntasan hasil belajar dapat ditinjau dari ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual dapat dicapai jika siswa mampu menyelesaikan minimal 65% dari tujuan pembelajaran. Sedangkan ketuntasan klasikal dicapai jika sekurang-kurangnya 85% siswa mencapai ketuntasan individual.⁶⁸ Peserta didik dinyatakan tuntas belajar secara individu bila memperoleh nilai diatas $KKM \geq 70$ sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu ketuntasan dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan klasikal



⁶⁸ Rahma Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021), h. 191

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas II/b MIN 1 Sabang tahun ajaran 2022/2023. MIN 1 Sabang merupakan salah satu madrasah yang terakreditasi A yang terletak di jalan Maimun Saleh Jurong Mulia, Gampong Cot Ba'U kota Sabang. Letak sekolah ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan, dan MIN Sabang juga bersebelahan dengan MTsN 1 Sabang dan MAN Sabang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilakukan di MIN 1 Sabang pada tanggal 10 sampai dengan 12 Oktober 2022. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Reward and Punishment* dan menggunakan pendekatan saintifik pada tema 1 Hidup Rukun subtema 4 pembelajaran 1 dan 2 di kelas II/b. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar instrumen kedisiplinan serta soal tes yang terdiri dari pre test dan pos tes. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu Ibu Maimunah, S.Pd.I yang merupakan wali kelas II/b dan Rina Febiyanti yang merupakan mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau teman sejawat yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti akan mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian diantaranya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal pre tes dan pos tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar instrumen kedisiplinan.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala kebutuhan dan keperluan disiapkan maka selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan RPP dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal (pendahuluan) dimulai dengan :

- 1) Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.
- 2) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- 3) Guru memberikan soal pre tes

- 4) Guru menyampaikan tema pembelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman awal.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada tahap kegiatan inti guru memulai dengan :

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang gotong royong
- 2) Guru bertanya jawab dan meminta siswa bercerita tentang kegiatan gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 3) Guru membaca teks yang berjudul “Membuang Sampah di Tempur Sampah.
- 4) Guru meminta siswa untuk membaca dan menunjukkan kalimat ajakan dan kalimat penolakan dalam teks cerita tersebut.
- 5) Guru meminta siswa untuk memberi contoh ketika menolak ajakan teman.
- 6) Guru memperkenalkan alat dan bahan untuk membuat prakarya.
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah untuk membuat prakarya.
- 8) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah prakarya.
- 9) Guru memberikan contoh soal tentang pengurangan di papan tulis.
- 10) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar akan mendapatkan *reward* yang berupa pujian atau hadiah lainnya.
- 11) Guru memberikan kesempatan bagi anak yang membuat keributan dikelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia akan mendapatkan *reward*. Sebaliknya,

jika ia salah dalam menjawab soal dan terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.

- 12) Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang telah dibagikan.
- 13) Setelah siswa mengumpulkan semua LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.
- 14) Bagi siswa yang menyelesaikan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan *reward* dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan *punishment*.
- 15) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta memberikan *punishment* terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.
- 16) Guru membagi soal pos tes.

Kegiatan pada tahap akhir (kegiatan penutup) yaitu :

- 1) Guru memberikan penguatan pada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru menambahkannya.
- 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan Hamdallah.
- 4) Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I sedang berlangsung. Hal-hal yang akan diobservasi yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Aktivitas guru pada siklus I

Pada tahap ini kegiatan belajar mengajar akan diamati menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh ibu Maimunah, S.Pd.I. data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaat bagi tercapainya cita-cita.	3
	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa. (Apersepsi)	4
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	2
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan gambar tentang gotong royong.	2
	2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dan meminta siswa untuk bercerita tentang kegiatan gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar.	3
	3. Guru meminta siswa untuk membaca teks berjudul "Membuang Sampah di Tempat Sampah".	3

	4. Guru meminta siswa untuk menemukan dan membaca kalimat ajakan yang terdapat pada teks cerita.	4
	5. Guru kembali meminta siswa untuk menemukan dan menyebutkan kalimat menolak ajakan yang ada dalam teks cerita.	3
	6. Guru meminta siswa untuk memberi contoh ketika menolak ajakan teman.	4
	7. Guru memperkenalkan alat dan bahan untuk membuat prakarya.	4
	8. Guru menjelaskan langkah-langkah untuk membuat prakarya.	4
	9. Guru meminta siswa untuk membuat hiasan dengan biji-bijian.	3
	10. Guru memberikan contoh soal pengurangan di papan tulis.	2
	11. Bagi anak yang aktif menjawab dengan benar akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu.	3
	12. Guru memberikan kesempatan bagi anak yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapat <i>reward</i> , sebaliknya jika ia salah dan terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.	2
	13. Guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD setelah semua siswa mengumpulkan LKPD.	2
	14. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i> .	4
	15. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.	4
	16. Guru membagikan soal pos tes	4
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.	2

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru menambahkannya.	2
3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	2
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.	4
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	4
Jumlah	84
Rata-rata	77,77%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Guru di MIN Sabang, 11 Oktober 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{84}{108} \times 100\% = 77,77\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, jumlah skor keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang diperoleh yaitu 84. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 77,77% dengan kategori baik. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi seperti kemampuan guru dalam memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mendapatkan teks gambar, memberi penguatan, menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan pesan moral.

2) Aktivitas siswa pada siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan lembar instrument kedisiplinan. Lembar observasi ini akan diamati oleh teman sejawat yaitu Rina Febiyanti. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	2
	2. Siswa mengutip sampah di sekitar kelas	2
	3. Siswa mendengarkan tentang pentingnya sikap disiplin dan manfaat bagi tercapainya cita-cita.	4
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.	3
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	2
	6. Siswa mendengarkan motivasi pembelajaran	2
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati gambar tentang gotong royong.	4
	2. Siswa menjawab pertanyaan dan bercerita tentang gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar.	3
	3. Siswa membaca teks berjudul “Membuang Sampah di Tempat Sampah”.	4
	4. Siswa menemukan dan membaca kalimat ajakan yang terdapat pada teks cerita.	3
	5. Siswa kembali menemukan dan menyebutkan kalimat menolak ajakan yang ada dalam teks cerita.	3
	6. Siswa memberi contoh ketika menolak ajakan teman.	3
	7. Siswa mendengar penjelasan guru tentang alat dan bahan untuk membuat prakarya. Siswa menyiapkan : e. Bahan : lem, biji kacang hijau	2

	f. Alat : kertas karton putih, pensil, penghapus, lem	
	8. Siswa mendengar langkah-langkah untuk membuat prakarya.	3
	9. Siswa membuat hiasan dengan biji-bijian. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan : a. Membuat sketsa b. Menyempurnakan sketsa	3
	10. Siswa mengamati penjelasan guru di papan tulis serta berusaha menjawab soal tersebut.	2
	11. Siswa yang aktif menjawab akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu.	4
	12. Siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar akan mendapatkan kesempatan untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapat <i>reward</i> , sebaliknya jika ia salah dan terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.	4
	13. Setelah semua siswa mengumpulkan LKPD, siswa akan mendengarkan penjelasan guru tentang penyelesaian soal-soal yang ada di LKPD.	3
	14. Siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i> .	3
	15. Siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung akan mendapatkan <i>reward</i> , serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.	3
	16. Siswa mengerjakan soal pos tes	3
Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.	3
	2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	4
	4. Siswa dan guru sama-sama mengucapkan Hamdallah.	4
	5. Siswa menjawab salam dari guru.	4
	Jumlah	83
	Rata-rata	76,85%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Siswa di MIN Sabang, 11 Oktober 2022

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } x &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{83}{108} \times 100\% \\ &= 76,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa penerapan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 83. Dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76,85% dengan kategori baik. Namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi seperti kemampuan guru dalam menguasai kelas, sehingga masih ada beberapa siswa yang masih belum mendengar penjelasan guru dan bermain-main ketika jam pelajaran sedang berlangsung.

3) Kedisiplinan Siswa Siklus I

Lembar instrumen kedisiplinan siswa diamati oleh Rina Febiyanti sebagai teman sejawat. Pada siklus ini siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 24 orang dari 29 siswa. Adapun data hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus I

No	Indikator Kedisiplinan	Jumlah Siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
	Disiplin Waktu			
1	Datang tepat waktu ke sekolah	13	11	54%
2	Masuk kelas tepat waktu setelah istirahat	14	10	58%
3	Meminta izin saat hendak ke	20	4	83%

	kamar mandi			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	19	5	79%
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	17	7	71%
6	Tidak menunda-nunda untuk membuat tugas	21	3	87%
7	Tidak mencontek tugas teman	15	9	62%
8	Mengerjakan PR	19	5	79%
	Disiplin Peraturan			
9	Mengerjakan tugas piket	22	2	92%
10	Duduk dengan rapi di tempat masing-masing	20	4	83%
11	Tidak bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung	17	7	71%
12	Tidak membolos jam pelajaran	23	1	96%
13	Mendengarkan penjelasan guru	19	5	79%
14	Merespon umpan balik guru	12	12	50%
15	Tidak makan atau minum di saat jam pelajaran sedang berlangsung	22	2	92%
16	Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap	21	3	87%
17	Tidak membuang sampah sembarangan	20	4	83%
18	Mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi	13	11	54%
	Jumlah	327	105	1360
	Rata-Rata Siswa	18	6	76%

Sumber: Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa di MIN Sabang, 11 Oktober 2022

Data di atas merupakan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2022, di kelas II/b MIN Sabang. Berdasarkan hasil observasi masih terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak masuk kelas tepat waktu setelah jam istirahat, masih ada beberapa siswa yang tidak merespon umpan balik guru, dan juga ada banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi. Dengan demikian rata-rata jumlah siswa disiplin pada siklus I sebanyak 18 orang dan rata-rata siswa tidak disiplin sebanyak 6 orang, dengan persentase

sebesar 76% dengan kategori baik, namun masih belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80% dengan kategori baik sekali.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru terlebih dahulu memberikan soal pre tes kepada siswa. Setelah pembelajaran berlangsung guru juga membagikan soal pos tes yang diikuti oleh 24 siswa dari 29 siswa kelas II/b MIN Sabang 5 orang diantaranya tidak hadir ke sekolah. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre Tes	KET	Nilai Pos Tes	KET
1	X1	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
2	X2	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
3	X3	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
4	X4	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
5	X5	80	Tuntas	100	Tuntas
6	X6	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
7	X7	70	Tuntas	80	Tuntas
8	X8	70	Tuntas	80	Tuntas
9	X9	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
10	X10	70	Tuntas	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas	90	Tuntas
12	X12	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
13	X13	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
14	X14	70	Tuntas	70	Tuntas
15	X15	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
16	X16	70	Tuntas	80	Tuntas
17	X17	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
18	X18	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
19	X19	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
20	X20	70	Tuntas	80	Tidak tuntas

21	X21	70	Tuntas	80	Tuntas
22	X22	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
23	X23	70	Tuntas	80	Tuntas
24	X24	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
	Rata-rata	59		73	

Sumber: Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN Sabang, 11 Oktober 2022

Ketuntasan Klasikal Pre tes

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{10}{24} \times 100$$

$$= 42$$

Ketuntasan Klasikal Pos tes siklus I

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{15}{24} \times 100$$

$$= 62$$

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan belajar, dimana pada tahap pertama (pre tes) terdapat 10 siswa yang tuntas dan sebanyak 14 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata perolehan nilai 42. Pada tahap pos tes terdapat 15 orang siswa yang tuntas, dan 9 orang yang tidak tuntas dengan rata-rata perolehan nilai yaitu 62 dengan kategori baik. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Sabang bahwa, dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimum secara individu yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80. Oleh karena itu dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik pada siklus I sudah baik, namun untuk ketuntasan klasikal pada siklus I belum terpenuhi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengingat atau mengkaji kembali hasil dari semua kegiatan dan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang berguna untuk memperbaiki kesalahan yang ada pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu :

Tabel 4.5 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.
		Guru kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru akan mampu memotivasi siswa.
		Media gambar yang sudah disiapkan oleh guru tidak sesuai dengan jumlah siswa sehingga ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan gambar.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan membawa media yang cukup atau semua siswa mempunyai kesempatan untuk melihat media gambar tersebut.
		Guru tidak menjelaskan semua soal-soal yang ada pada LKPD sehingga ada beberapa siswa yang salah dalam menjawab soal namun tidak paham dimana letak kesalahan tersebut.	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru menjelesakan semua soal-soal yang ada pada LKPD.
		Guru masih kurang dalam memberikan penguatan kepada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan mampu memberikan penguatan kepada siswa tentang semua materi yang telah

			dipelajari.
		Guru tidak menyimpulkan materi secara lengkap.	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru akan menyimpulkan semua materi pelajaran yang telah dipelajari.
		Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	Pertemuan selanjutnya memberi pesan moral yang baik kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
2	Aktivitas Siswa	Masih ada beberapa siswa yang tidak fokus membaca doa ketika akan memulai pembelajaran.	Pertemuan kedepannya guru harus menginstruksikan dengan jelas dan dengan suara yang besar.
		Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.	Kedepannya guru harus mampu memotivasi siswa dengan cara yang lebih menarik.
		Masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru tapi asik bermain-main.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus memberikan <i>punishment</i> yang bersifat mendidik namun dapat menimbulkan efek jera.
3	Hasil Belajar	Terdapat 9 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, dikarenakan siswa tersebut masih belum paham dengan materi yang sudah guru jelaskan.	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penjelasan yang lebih baik dan mudah di mengerti tentang materi pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang ada pada siklus I. Siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II adalah tahap untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I berdasarkan pengamatan observer. Pada tahap perencanaan penelitian siklus II, peneliti akan mempersiapkan : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal pos tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar instrumen kedisiplinan.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala kebutuhan dan keperluan disiapkan maka selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan RPP dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal (pendahuluan) dimulai dengan :

- 1) Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.
- 2) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

- 3) Guru menyampaikan tema pembelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman awal.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada tahap kegiatan inti guru memulai dengan :

- 1) Guru mempersiapkan alat-alat dan bahan ajar.
- 2) Setelah membaca teks percakapan yang ada di buku, guru akan bertanya beberapa pertanyaan dan meminta siswa untuk menceritakan kembali teks percakapan yang sudah di baca siswa.
- 3) Setelah mengamati gambar gotong royong, guru meminta siswa menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila pertama dan sila kedua pancasila berdasarkan gambar percakapan.
- 4) Guru meminta siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama dan kedua pancasila.
- 5) Siswa dipancing dengan pertanyaan agar mampu bercerita tentang penerapan sila pertama dan kedua di masyarakat.
- 6) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.
- 7) Guru mengarahkan siswa agar memperoleh pemahaman mengenai penerapan sila pertama dan kedua pancasila di lingkungan warga.
- 8) Selanjutnya guru memperagakan gerakan melompat dan meminta siswa mengikuti gerakan tersebut.

- 9) Guru mengamati kemampuan siswa dalam melakukan gerak melompat. Guru dapat mengamati pemahaman siswa dengan cara memberikan pertanyaan lisan.
- 10) Guru membagikan LKPD
- 11) Setelah siswa mengumpulkan semua LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.
- 12) Bagi siswa yang menyelesaikan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan *reward* dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan *punishment*.
- 13) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta memberikan *punishment* terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.
- 14) Guru membagi soal pos tes.

Kegiatan pada tahap akhir (kegiatan penutup) yaitu :

- 1) Guru memberikan penguatan pada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru menambahkannya.
- 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan Hamdallah.
- 4) Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam.

c. Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di siklus I sudah berkategori baik, namun untuk ketuntasan klasikal masih belum terpenuhi, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II. Observasi yang dilakukan yaitu observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Observasi aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang akan diamati oleh Ibu Maimunah, S.Pd.I yang merupakan wali kelas II/b MIN Sabang. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaat bagi tercapainya cita-cita.	3
	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa. (Apersepsi)	4
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	3
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan alat dan bahan ajar.	4
	2. Setelah membaca teks percakapan yang ada di buku, guru akan bertanya beberapa pertanyaan dan meminta siswa untuk menceritakan kembali teks percakapan yang	3

	sudah di baca siswa.	
	3. Setelah mengamati gambar gotong royong, guru meminta siswa menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua pancasila berdasarkan gambar percakapan.	4
	4. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama dan kedua pancasila berdasarkan gambar percakapan.	4
	5. Siswa di pancing dengan pertanyaan agar mampu bercerita tentang penerapan sila pertama dan kedua di masyarakat.	3
	6. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.	4
	7. Guru mengarahkan siswa agar memperoleh pemahaman mengenai penerapan sila pertama dan kedua pancasila di lingkungan warga.	3
	8. Selanjutnya guru memperagakan gerakan melompat dan meminta siswa mengikuti gerakan tersebut.	3
	9. Guru mengamati kemampuan siswa dalam melakukan gerak melompat. Guru dapat mengamati pemahaman siswa dengan cara memberikan pertanyaan lisan.	4
	10. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan.	4
	11. Setelah siswa mengumpulkan semua LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.	3
	12. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i> .	4
	13. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.	4
	14. Guru membagikan soal pos tes	4
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.	3

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru menambahkannya.	3
3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	3
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.	4
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	4
Jumlah	89
Rata-rata	89%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Guru di MIN Sabang, 12 Oktober 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{89}{100} \times 100\% = 89\%$$

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas guru, jumlah skor keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yaitu 89%, dengan demikian rata-rata yang diperoleh yaitu 89%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa siklus II. Observasi aktivitas siswa ini akan diamati oleh teman sejawat yaitu Rina Febiyanti. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Fase	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.	4
	2. Siswa mengutip sampah disekitar kelas.	3
	3. Siswa mendengarkan tentang pentingnya sikap disiplin dan manfaat bagi tercapainya cita-cita.	4
	4. Siswa mendegarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.	3
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	3
	6. Siswa mendengarkan motivasi pembelajaran.	3
Kegiatan Inti	1. Siswa membaca teks percakapan yang telah ditunjuk oleh guru.	4
	2. Siswa menawab pertanyaan guru dan menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya.	4
	3. Setelah mengamati gambar gotong royong, siswa menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua pancasila.	3
	4. Siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama dan kedua pancasila berdasarkan gambar percakapan.	3
	5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang penerapan pancasila di masyarakat.	4
	6. Siswa yang mampu menjawab akan mendapat <i>reward</i> dari guru.	4
	7. Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang penerapan sila pertama pancasila di lingkungan warga.	3
	8. Siswa memperagakan gerakan melompat.	3
	9. Guru melakukan permainan melompat sambil menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	3
	10. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.	4
	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penyelesaian soal-soal yang ada di LKPD.	4
	12. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i> .	4

	13. Siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung akan mendapatkan <i>reward</i> , serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.	4
	14. Siswa mengerjakan soal pos tes	4
Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.	3
	2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	4
	4. Siswa dan guru sama-sama mengucapkan Hamdallah.	4
	5. Siswa menjawab salam dari guru.	4
	Jumlah	89
	Rata-rata	89%

Sumber: Hasil Penilaian Aktivitas Siswa di MIN Sabang, 12 Oktober 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{89}{100} \times 100\% = 89\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa penerapan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran pada siklus II memperoleh skor 89%. Dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 89%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan masuk kedalam kategori baik sekali.

3) Kedisiplinan Siswa Siklus II

Lembar instrumen kedisiplinan siswa diamati oleh Rina Febiyanti sebagai teman sejawat. Pada siklus II siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 24 orang dari 29 siswa. Adapun data hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa Siklus II

No	Indikator Kedisiplinan	Jumlah Siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
Disiplin Waktu				
1	Datang tepat waktu ke sekolah	19	5	79%
2	Masuk kelas tepat waktu setelah istirahat	21	3	87%
3	Meminta izin saat hendak ke kamar mandi	22	2	92%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	20	4	83%
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	20	4	83%
6	Tidak menunda-nunda untuk membuat tugas	22	2	92%
7	Tidak mencontek tugas teman	17	7	71%
8	Mengerjakan PR	22	2	92%
Disiplin Peraturan				
9	Mengerjakan tugas piket	22	2	92%
10	Duduk dengan rapi di tempat masing-masing	21	3	87%
11	Tidak bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung	21	3	87%
12	Tidak membolos jam pelajaran	23	1	96%
13	Mendengarkan penjelasan guru	22	2	92%
14	Merespon umpan balik guru	16	8	67%
15	Tidak makan atau minum di saat jam pelajaran sedang berlangsung	23	1	96%
16	Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap	22	2	92%
17	Tidak membuang sampah sembarangan	22	2	92%
18	Mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi	18	6	75%

Jumlah	373	59	10663
Rata-Rata Siswa	21	3	86%

Sumber: Hasil Observasi Kedisiplinan Siswa di MIN Sabang, 12 oktober 2022

Data di atas merupakan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022, di kelas II/b MIN Sabang. Berdasarkan hasil observasi hampir seluruh siswa sudah berpakaian rapi dan sopan saat di kelas, sikap juga sudah menunjukkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian rata-rata jumlah siswa disiplin pada siklus II sebanyak 21 orang dan rata-rata siswa tidak disiplin sebanyak 3 orang, dengan persentase sebesar 86% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut, telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80% dengan kategori baik sekali.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah pembelajaran berlangsung menggunakan strategi *reward and punishment* guru memberikan soal *post-test* yang diikuti oleh 24 dari 29 siswa, terdapat 5 siswa yang tidak hadir ke sekolah. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>	Keterangan
1	X1	100	Tuntas
2	X2	90	Tuntas
3	X3	70	Tuntas
4	X4	60	Tidak Tuntas
5	X5	100	Tuntas
6	X6	90	Tuntas
7	X7	90	Tuntas
8	X8	90	Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	90	Tuntas
11	X11	100	Tuntas
12	X12	60	Tidak Tuntas
13	X13	80	Tuntas
14	X14	80	Tuntas
15	X15	70	Tuntas
16	X16	90	Tuntas
17	X17	90	Tuntas
18	X18	90	Tuntas
19	X19	100	Tuntas
20	X20	90	Tuntas
21	X21	90	Tuntas
22	X22	90	Tuntas
23	X23	80	Tuntas
24	X24	70	Tuntas
	Rata-rata	85	

Sumber: Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN Sabang, 12 Oktober 2022

Ketuntasan Klasikal Pos tes siklus II

$$P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{22}{24} \times 100$$

$$= 92$$

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan belajar, terdapat 22 siswa yang tuntas dan sebanyak 2 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata perolehan nilai 92. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Sabang bahwa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimum secara individu yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah mengalami peningkatan disbanding dengan siklus I, maka tahap observasi akan berakhir di siklus II, refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 89 berada dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang direncanakan seperti guru sudah mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sudah memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dengan tepat.
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 89 berada pada kategori baik sekali	Siswa sudah memulai pembelajaran dengan disiplin, terlihat hampir semua siswa tidak ada yang bermain-main atau pun berbicara saat guru sedang menjelaskan

			pelajaran.
3	Hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 22 yang tuntas dengan nilai 92 atau kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi <i>reward and punishment</i> pada pembelajaran tema 1 Hidup Rukun kelas II/b MIN Sabang sudah mencapai ketuntasan klasikal.

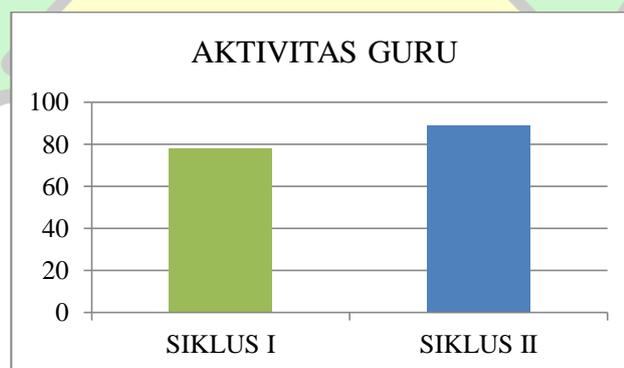
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamat dalam aktivitas guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh wali kelas II/b Ibu Maimunah, S.Pd.I. Hasil dari aktivitas yang dilakukan guru selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan pada siklus I yaitu 77,77% dengan kategori baik, akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak menjelaskan semua soal-soal yang tidak di pahami oleh siswa sehingga menimbulkan kebingungan. Guru masih kurang dalam memotivasi siswa, media yang dibagikan guru tidak merata ke semua siswa, guru juga masih kurang dalam memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Guru masih belum tegas memberikan *punishment* kepada siswa yang tidak disiplin sehingga tidak menimbulkan efek jera dan takut. Pesan moral yang guru sampaikan juga terlalu sedikit. *Punishment* yang diberikan guru berupa

nasihat, larangan, dan menakut-nakuti dan *reward* yang diberikan guru berupa pujian dan tanda penghargaan.

Pada siklus II guru sudah dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dapat dilihat dari nilai skor perolehan pada siklus II yaitu 89% dengan kategori baik sekali. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Pada siklus II guru sudah mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar, media gambar yang dibagikan guru juga sudah merata, guru menjelaskan semua baik itu materi ataupun soal-soal yang tidak dipahami siswa. Guru sudah mampu memberikan penguatan dan kesimpulan kepada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari dengan lengkap. Guru juga sudah memberikan *punishment* yang tegas sesuai dengan tingkat kesalahan masing-masing siswa. Guru sudah memberikan pesan-pesan moral kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar sebelum pelajaran ditutup. *Reward* yang diberikan guru berupa hadiah seperti permen, jajanan, dan pensil.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

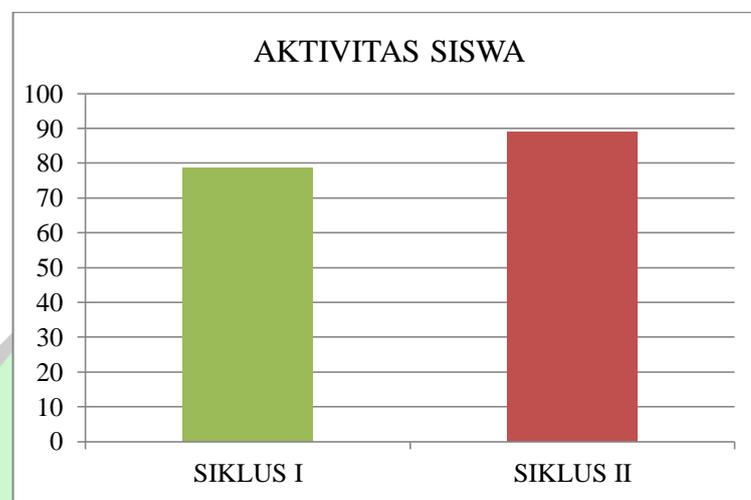
Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu guru melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I dan diperbaiki pada siklus II. Data pada diagram di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II sesuai dengan RPP yang telah direncanakan.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat yaitu Rina Febiyanti. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata yaitu 78,85%, akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti masih ada beberapa siswa yang tidak fokus membaca doa ketika akan memulai pembelajaran, siswa tidak termotivasi untuk belajar dan masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru tetapi asik bermain-main sehingga suasana kelas pun menjadi kurang kondusif. Hal ini disebabkan karena *punishment* yang diberikan oleh guru belum menimbulkan efek jera dan takut.

Adanya peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 89% dengan kategori baik sekali. Pada siklus ini siswa sudah terlihat lebih siap saat akan memulai pembelajaran, semua siswa duduk dengan rapi dan fokus membaca doa, siswa tidak lagi bermain-main dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik, siswa juga sudah termotivasi untuk belajar dan bersikap disiplin, terlebih dengan

adanya pemberian *reward* terhadap siswa yang bersikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Dari data di atas jelas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Pemberian *reward* pada siklus II berupa pujian dan hadiah seperti permen, *snack*, dan pensil. Sedangkan *punishment* yang diberikan yaitu seperti berdiri di depan, menghafal perkalian, membaca surat-surat pendek, dan bernyayi.

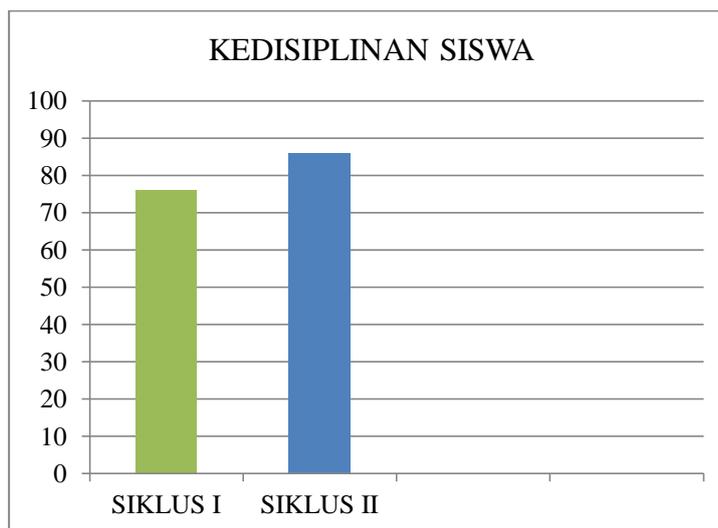
3. Kedisiplinan Siswa

Lembar observasi kedisiplinan siswa diamati oleh Rina Febiyanti sebagai teman sejawat. Kedisiplinan siswa dengan menerapkan strategi *reward and punishment* pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, yang semula rata-rata siswa disiplin berjumlah 18 orang siswa, pada siklus II menjadi 21 orang siswa. Pada siklus I persentase siswa

disiplin yang paling rendah yaitu 50% dengan indikator merespon umpan balik guru, selanjutnya indikator datang tepat waktu ke sekolah dan mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi dengan persentase 54%, yang terakhir yaitu indikator masuk kelas tepat waktu setelah istirahat dengan persentase 58%. Indikator-indikator tersebut semuanya berkategori cukup.

Guru melakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan *punishment* yang lebih tegas kepada siswa yang tidak disiplin sehingga memberikan efek jera atau takut. Dan juga memberikan *reward* kepada siswa yang disiplin dan bersikap baik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga banyak siswa yang termotivasi agar mendapatkan *reward* dari guru.

Pada siklus II hampir semua siswa sudah menerapkan sikap disiplin, hal ini terlihat dari indikator merespon umpan balik guru dengan persentase sebesar 67%, sudah berkategori baik dibandingkan dengan siklus I yang berkategori cukup. Selanjutnya yaitu indikator mencontek tugas teman dengan persentase 71% mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu 62% tapi sama-sama berkategori baik. Pada siklus II indikator datang ke sekolah tepat waktu menjadi 79% dan indikator mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi mempunyai persentase sebesar 75% dengan kategori baik. indikator lainnya semuanya berkategori baik sekali.



Gambar 4.3 Diagram Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan diagram diatas persentase kedisiplinan siswa pada siklus I yaitu 76% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 86% dengan kategori baik sekali dan sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu 80% dengan kategori baik sekali. *Reward* yang diberikan pada siklus I berupa pujian dan tanda penghargaan dan *punishment* yang diberikan berupa nasihat, teguran, menakut nakuti, dan larangan. *Reward* yang diberikan pada siklus II berupa pujian dan pemberian hadiah. Sedangkan *punishment* yang diberikan seperti berdiri di depan kelas, menghafal perkalian, membaca surat-surat pendek dan bernyanyi.

4. Hasil Belajar

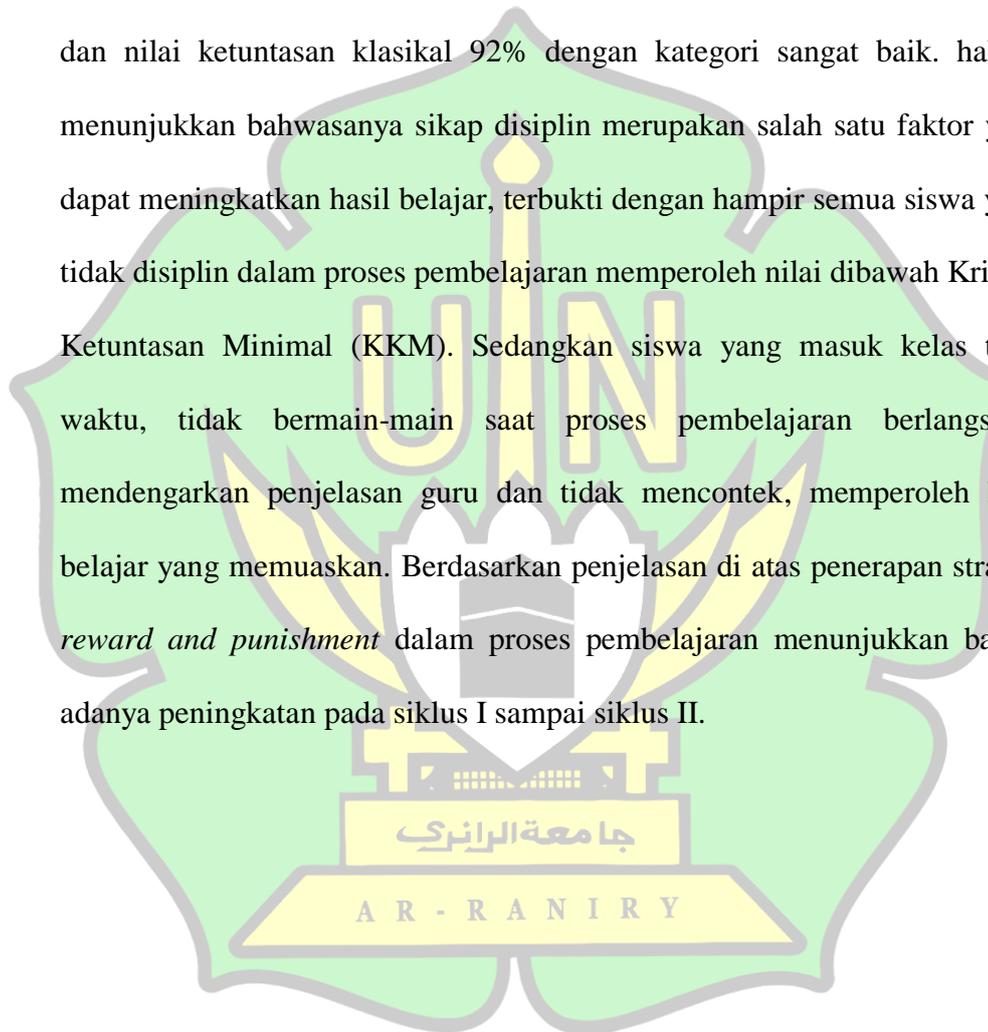
Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 1 Sabang yaitu 70 dan ketuntasan klasikal yaitu 80%. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan *reward* dan *punishment* di kelas II/b, peneliti mengadakan tes tertulis pilihan ganda di akhir pertemuan. Tujuan tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan memberikan *reward* kepada siswa yang bersikap disiplin dan siswa yang hasil belajarnya memuaskan, sekaligus memberikan *punishment* kepada siswa yang tidak disiplin. Pemberian *reward* menjadi salah satu motivasi siswa untuk bersikap disiplin, sedangkan untuk pemberian *punishment* dapat membuat siswa jera atau takut dan juga dapat menjadi contoh untuk teman-temannya agar tidak melakukan kesalahan yang sama.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I yaitu sebanyak 15 orang siswa, dengan perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 73 dan nilai ketuntasan klasikal yaitu 62% dengan kategori baik. Namun, untuk ketuntasan klasikal pada siklus I masih belum terpenuhi. Pada siklus II siswa yang tuntas yaitu sebanyak 22 orang siswa, dengan perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 85 dan nilai ketuntasan klasikal 92% dengan kategori sangat baik. hal ini menunjukkan bahwasanya sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar, terbukti dengan hampir semua siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan siswa yang masuk kelas tepat waktu, tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, mendengarkan penjelasan guru dan tidak mencontek, memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan penjelasan di atas penerapan strategi *reward and punishment* dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siklus I sampai siklus II.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan kegiatan pembelajaran pada tema 1 Hidup Rukun subtema 4 Hidup Rukun di Masyarakat di kelas II/b MIN 1 Sabang, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Persentase kedisiplinan siswa dalam dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *reward and punishment* di kelas II/b pada siklus I yaitu 76% dengan kategori baik, namun masih belum sesuai dengan kriteria yang disiapkan oleh peneliti yaitu 80%. Sedangkan persentase kedisiplinan pada siklus II yaitu 86% dengan kategori baik sekali dan sudah memenuhi kriteria.
2. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *reward and punishment* pada tema 1 Hidup Rukun di kelas II/b pada siklus I sebesar 77,77% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 89% dengan kategori baik sekali.
3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi *reward and punishment* pada tema 1 Hidup Rukun di kelas II/b sebesar 78,85%

dengan kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89% dengan kategori baik sekali.

4. Hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *reward and punishment* pada tema 1 Hidup Rukun di kelas II/b pada siklus I rata rata perolehannya yaitu 62% dengan kategori baik, namun secara klasikal masih belum tuntas. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 92% dengan kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penerapan *reward dan punishment* dalam kegiatan belajar mengajar membawa dampak positif terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa jika diterapkan secara konsisten.
2. Guru dapat menerapkan metode atau media pembelajaran lainnya dengan strategi *reward and punishment* dengan menggunakan pendekatan saintifik yang lebih bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin dan Boy Haqqi. (2019). “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar”. *Journal of Education Science (JES)*, 5(2) : 1-12.
- Ardhita, Mia. (2020). “Metode Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Harapan Jaya Gedung Meneng Tulang Bawang”. *Skripsi PIAUD*. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Lintang.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Astuti, Irene Maria Juli. (2017). *Buku Guru Tema 1 Hidup Rukun*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Cecep, H. dkk. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Ernata, Yusfidha. (2017). “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2) : 781-790.
- Fajar, Malik. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Farhanah. (2020). “Penerapan Reward and Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Darul Muqinin”. *Skripsi PGMI*. Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Rusdiana. (2006). “Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*. 4 (5): 65-77.
- Harlock, Elizabeth B. (2016). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga

- Ikranagara, Pramudya. (2014). "Pemberian Reward and Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga". *Skripsi PGSD*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Johar, Rahma dan Latifah Hanum. (2021). *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press
- Kurniawati. (2014). "Peningkatan kedisiplinan melalui metode reward and punishment pada Siswa Kelas 2 SDN Keputran". *FOUNDASIA*, 12(1): 9-19.
- Lestari, Indah. (2013). "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, 3(2) : 117-118
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pusaka Setia.
- Marstiyaningtyas, Erna. (2014). "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren, Tangerang Selatan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Melisawati, Indah. (2020). "Analisis Guru dalam Penggunaan Teknik Reward and Punishment pada Pembelajaran Tematik untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi". *Skripsi PGMI*. Jambi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thafa Saifuddin.
- Moenir, H.A.S. (2014). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Akasara
- Muklis, Mohamad. (2012). "Pembelajaran Tematik". *FENOMENA*. IV(I) : 63-76
- Muhibbin dkk. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media Karya Anak Bangsa
- Nurrita, Teni. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat*. 3(1) : 174-175

- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Pradja, M. Sastra. (1973). *Kamus Istilah Pendidikan & Umum*. Surabaya : Usaha Nasional
- Purwanto, M. Ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sari, Ni Nyoman Febriana Pradnya. (2017). “Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”. *Skripsi PGSD*. Mataram : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Mataram
- Shalahuddin, Mahmud dkk. (1987). *Metode Penelitian Agama*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Sholehah, Kuni Mar’atun. (2020). “Urgensi Pemberian Reward dan Punishment dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini”. *Skripsi PIAUD*. Riau : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensido
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Annas. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- _____. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suharman. (2018). “ Tes Sebagai Alat Ukur”. *At-Ta’dib : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 10(1) : 94
- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: PT Graha Grafindo.

Tu'u, Tulus. (2002). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasendo

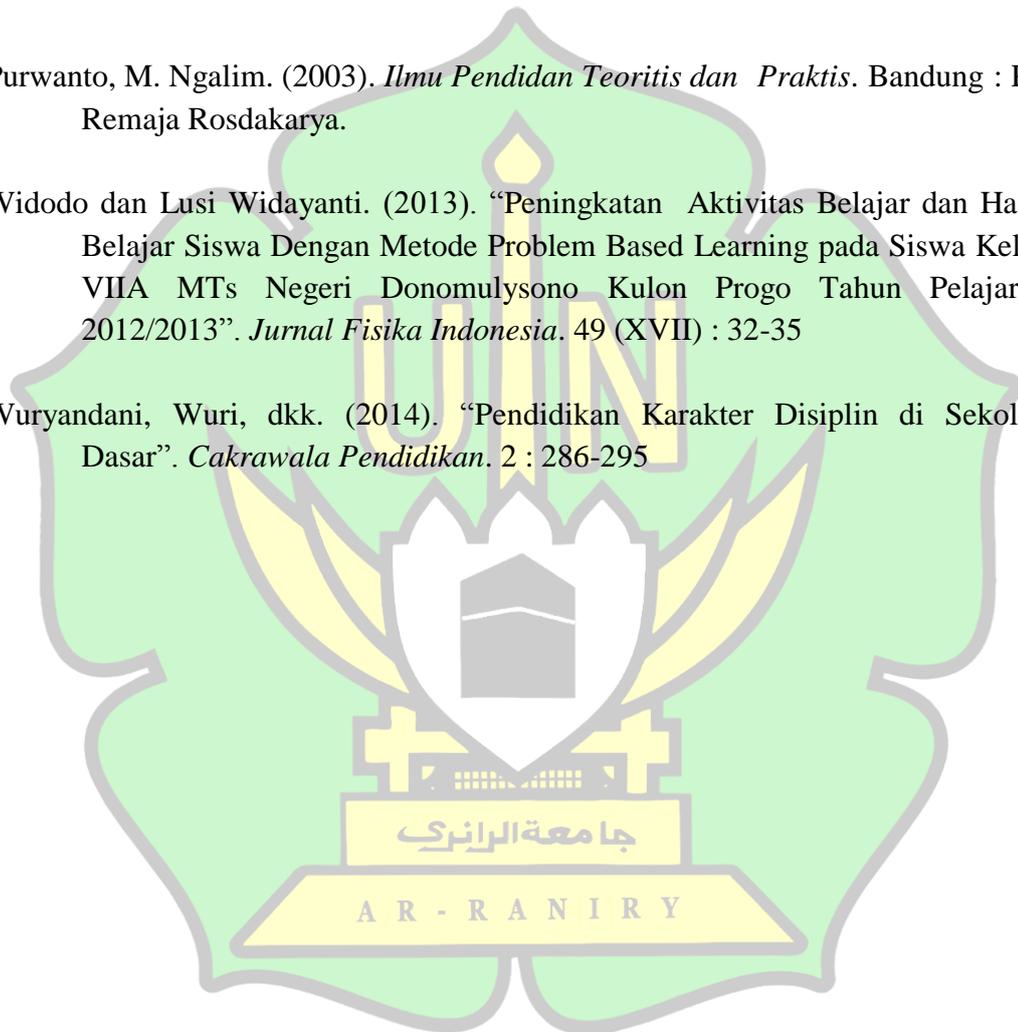
Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: pustaka pelajar

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Purwanto, M. Ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Widodo dan Lusi Widayanti. (2013). "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulysono Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal Fisika Indonesia*. 49 (XVII) : 32-35

Wuryandani, Wuri, dkk. (2014). "Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar". *Cakrawala Pendidikan*. 2 : 286-295



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4212/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Februari 2022

- Menetapkan**
PERTAMA :

MEMUTUSKAN

- Menunjuk Saudara
- Irwandi, S Pd I, M.A sebagai pembimbing pertama
 - Daniah, S Si, M Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Anisatul Ulfa
NIM : 180209123
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan *Reward And Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN Sabang.

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 23 Maret 2022



- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 - Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 - Yang bersangkutan

Lampiran 2

10/11/22 16.03

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13292/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 1 Sabang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Anisatul ulfa / 180209123**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Lambiheu Siem, Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Reward and Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 1 Sabang***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 November
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SABANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SABANG
Jalan Maimun Saleh Gampong Cot Ba'u
Telepon (0652) 21792; email: minnegerisabang@gmail.com

Nomor :B- 233 /Mi.01.08/Kp.01.2/10/2022

Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
Pimpinan Fak Tarbiyah dan Keguruan, Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di-

Tempat

Yang Bertanda Tangan di bawah ini,

Nama : Nadiyah, S.Pd.I
Nip : 197507101999052001
Jabatan : Kepala MIN Sabang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : *Anisatul Ulfa*
NIM : 180209123
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Penerapan Rewerd And Punishmen dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 1 Sabang

Bahwa Mahasiswa Tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MIN 1 Sabang Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sabang, 12 Oktober 2022

Kepala MIN Sabang

Nadiyah, S.Pd.I
Nip. 197507101999052001



Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : flk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

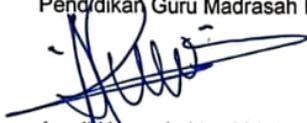
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Anisatul Ulfa
NIM : 180209123
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan *Reward and Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 1 Sabang
Pembimbing 1 : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing 2 : Daniah, S.Si., MPd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 21 bulan November tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1959750497 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 26% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 21 November 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : MIN SABANG
Kelas /Semester : II / Ganjil
Tema 1 : Hidup Rukun
Subtema 4 : Hidup Rukun di Masyarakat
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN IPK

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.2 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan, yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Membedakan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita
4.2 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 mempraktikkan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	3.4.1 Memahami kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan dengan benar
4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan serta pengurangan	4.5.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan teknik menyimpan dengan cara panjang dan cara pendek dengan benar

SBDP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Mengenal pengolahan bahan alam dan bahan buatan dalam karya	3.5.1 Menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya hiasan dengan bahan alami
4.6 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.	4.6.1 Mempraktikkan pembuatan karya hiasan dengan bahan alami

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan isi teks cerita yang berisi penolakan yang berkaitan dengan sikap hidup rukun melalui kegiatan menyimak dengan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan kembali kalimat penolakan dalam teks cerita yang disismaknya berkaitan dengan sikap hidup rukun dengan bahasa yang santun.
3. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan dengan bahan alami dengan benar.
4. Siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan bahan alami dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.

5. Siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan dengan benar.
6. Siswa dapat melakukan penjumlahan dua bilangan cara panjang dan cara pendek dengan tepat.
7. Siswa dapat melakukan pengurangan dua bilangan dengan teknik menyimpan dengan cara panjang dan pendek dengan tepat.
8. Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari berkaitan penjumlahan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gambar tentang gotong royong warga membersihkan lingkungan tempat tinggal.
2. Teks bacaan yang berjudul “Membuang Sampah di Tempat Sampah”.
3. Langkah-langkah membuat prakarya yang berasal dari biji-bijian.
4. Teks yang di dalamnya terdapat kalimat ajakan dan kalimat menolak ajakan.
5. Kumpulan benda-benda konkret

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : *Reward and Punishment*
3. Model : *Example Non Example*
4. Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 1 : “Hidup Rukun” Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Gambar gotong royong

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Fase/ Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa. 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan membaca doa. 2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah 	20 Menit

	<p>kebersihan kelas.</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Guru memberikan soal pretest</p> <p>5. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p>	<p>disekitar kelas.</p> <p>3. Siswa mendengarkan tentang pentingnya sikap disiplin dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal pretest</p> <p>5. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti			
<p>Tahap Persiapan:</p> <p>Tahap pelaksanaan:</p>	<p>1. Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang gotong royong.</p> <p>2. Guru bertanya jawab dan meminta siswa bercerita tentang kegiatan gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar.</p> <p>3. Guru membaca teks berjudul Membuang Sampah di Tempat Sampah.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk menunjukkan dan membaca kalimat ajakan yang terdapat pada teks cerita.</p> <p>5. Guru kembali meminta siswa menemukan kalimat yang menolak</p>	<p>1. Siswa mengamati gambar tentang gotong royong warga membersihkan lingkungan tempat tinggal. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>2. Siswa bertanya, menjawab pertanyaan dan bercerita tentang kegiatan gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar. (<i>Menanya</i>)</p> <p>3. Siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru.</p> <p>4. Siswa menemukan dan membaca kalimat ajakan yang terdapat pada teks cerita. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>)</p> <p>5. Siswa menemukan kalimat yang menolak ajakan tersebut. (<i>Mengumpulkan</i></p>	<p>145 Menit</p>

<p>ajakan tersebut.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk memahami kalimat ajakan dan penolakan.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membaca dan memberikan contoh kalimat penolakan yang ada dalam teks cerita.</p> <p>8. Guru memperkenalkan alat dan bahan untuk membuat prakarya.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat hiasan dengan biji-bijian.</p> <p>10. Guru memeriksa bahan-bahan dan alat yang dibawa siswa.</p> <p>11. Guru menjelaskan langkah-langkah untuk membuat prakarya.</p> <p>12. Guru memberikan contoh soal tentang penjumlahan dan pengurangan di papan tulis.</p> <p>13. Bagi anak yang aktif menjawab dengan benar akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu</p>	<p>Informasi)</p> <p>6. Siswa memahami kalimat ajakan dan penolakan. (<i>Menalar</i>)</p> <p>7. Siswa memberikan contoh kalimat penolakan yang ada dalam teks cerita. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Siswa mendengar penjelasan guru tentang alat dan bahan untuk membuat prakarya. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>9. Siswa membuat hiasan dengan biji-bijian.</p> <p>10. Siswa menyiapkan bahan dan alat untuk membuat kreasi. a. Bahan: lem, biji kacang hijau b. Alat: kertas karton putih, pensil, penghapus, lem.</p> <p>11. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan: a. Membuat sketsa b. Menyempurnakan sketsa c. Menempelkan biji kacang hijau sesuai gambar.</p> <p>12. Siswa mengamati serta berusaha menjawab soal tersebut.</p> <p>13. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru.</p>	
---	--	--

	<p>seperti alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan bagi anak yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapat <i>reward</i>. Sebaliknya jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.</p> <p>15. Guru membagikan LKPD.</p> <p>16. Setelah semua siswa mengumpulkan LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.</p> <p>17. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>18. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di</p>	<p>14. Semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menjawab soal.</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal yang ada pada LKPD yang telah dibagikan guru.</p> <p>16. Siswa mengumpulkan tugas.</p> <p>17. Siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>18. Siswa yang duduk rapi saat proses pembelajaran berlangsung akan</p>	
--	---	--	--

	<p>mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.</p> <p>19. Guru membagikan pos tes.</p>	<p>mendapatkan <i>reward</i>, sedangkan siswa yang bermain-main akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>19. Siswa mengerjakan pos tes.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru memberikan penguatan pada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran dan guru menambahkannya.</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru.</p> <p>4. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdallah.</p> <p>5. Siswa menjawab salam guru.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap Spritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur).
2. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (saling membantu, saling menghargai).

3. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis
4. Penilaian Keterampilan : Membuat prakarya dari biji-bijian.



Lampiran 6

Siklus I

**KELAS II
PB 1**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama: Andi Mirza

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks tentang hidup rukun, siswa dapat menyebutkan kembali penolakan dalam teks cerita yang disimakinya berkaitan dengan sikap hidup rukun dengan bahasa yang santun.
2. Dengan diberikan contoh karya hiasan dari bahan alami, siswa dapat mengidentifikasi bahan alami dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
3. Dengan diberikan kumpulan benda konkret, siswa dapat melakukan penjumlahan dua bilangan dengan cara pendek dengan tepat.

Petunjuk

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan
2. Kerjakan soal secara mandiri
3. Bacalah perintah soal dengan cermat
4. Tanyakan pada gurumu jika ada yang tidak dimengerti

Siklus I

A. Latihan 1

Amatilah gambar di bawah ini!

Urutkan gambar di bawah ini sehingga menjadi sebuah cerita.

Tidak apa-apa, Din. Ayo buang sampah di got agar lebih dekat dan mudah!



Aku tidak mau, Badu. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan.



Terima kasih, Udin. Kamu sudah mengingatkan aku.



Siklus I

B. Latihan 2

Rumah Udin bersih dan nyaman

Udin, Edo, dan Siti, membuat prakarya di rumah Edo

Mereka membuat prakarya dengan bahan yang berbeda-beda

Pasangkan hasil karya dengan bahan dan peralatan yang sesuai!

Udin Edo Siti

Tuliskan alat dan bahan yang di gunakan oleh Udin, Edo, dan Siti!

Udin	Edo	Siti
daun Paku	Pasir Lem	kacang Lem

Siklus I

C. Latihan 3

Tentukan jumlah dan selisih kedua bilangan tersebut!

$$\begin{array}{r} 356 \text{ dan } 344 \\ 356 \\ - 344 \\ \hline 12 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 508 \text{ dan } 192 \\ 508 \\ - 192 \\ \hline 316 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 437 \text{ dan } 227 \\ 437 \\ - 227 \\ \hline 210 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 189 \text{ dan } 511 \\ 189 \\ - 511 \\ \hline -322 \end{array}$$

Buatlah bilangan tiga angka terbesar dan terkecil dari angka berikut!

No.	Angka	Bilangan terkecil	Bilangan terbesar
1.	1, 2, 3	123	321
2.	1, 3, 4	134	431
3.	2, 3, 4	234	432
4.	1, 3, 5	135	531
5.	2, 3, 5	235	532

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : MIN SABANG
Kelas /Semester : II / Ganjil
Tema 1 : Hidup Rukun
Subtema 4 : Hidup Rukun di Masyarakat
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN IPK

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
2.2 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari	2.1.2 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin,, dan peduli sesuai sila-sila pancasila dalam lambing Negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1 Menyebutkan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila pancasila

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan, yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Membedakan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita
4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 Mempraktikkan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita

PJOK

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.1.2 Menjelaskan prosedur gerakan berlari ke berbagai arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional
4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.2.1 Mempraktikkan gerakan lari ke berbagai arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan isi teks cerita yang berisi penolakan yang berkaitan dengan sikap hidup rukun melalui kegiatan menyimak dengan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan kembali kalimat penolakan dalam teks cerita yang disimaknya berkaitan dengan sikap hidup rukun dengan bahasa yang santun.

3. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di masyarakat yang sesuai dengan sila pertama dan kedua Pancasila dengan benar.
4. Siswa dapat menceritakan pengalaman menerapkan sila pertama dan kedua Pancasila di masyarakat dengan benar.
5. Siswa dapat menjelaskan prosedur gerakan melompat ke berbagai arah sesuai dengan konsep tubuh, riang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.
6. Siswa dapat mempraktikkan gerak melompat ke berbagai arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks cerita tentang hidup rukun.
2. Gambar percakapan warga yang sedang bergotong royong.
3. Sikap-sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua Pancasila.
4. Contoh-contoh gerakan melompat.

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : *Reward and Punishment*
3. Model : *Example Non Example*
4. Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 1 : “Hidup Rukun” Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Gambar gotong royong.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Fase/Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa. 2. Guru mengkondisikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan membaca doa. 2. Siswa mengkondisikan kelas 	10 Menit

n	<p>kelas dan mengecek kebersihan kelas.</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p>	<p>dan mengutip sampah disekitar kelas.</p> <p>3. Siswa mendengarkan tentang pentingnya sikap disiplin dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui.</p> <p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti			
<p>Tahap Persiapan:</p> <p>Tahap pelaksanaan:</p>	<p>1. Guru mempersiapkan alat-alat dan bahan ajar.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks percakapan yang ada pada buku siswa.</p> <p>3. Guru bertanya beberapa pertanyaan berdasarkan teks percakapan yang sudah dibaca siswa.</p> <p>4. Guru meminta siswa menceritakan kembali teks percakapan yang sudah dibacanya.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang gotong royong.</p> <p>6. Guru meminta siswa menyebutkan sikap-</p>	<p>1. Siswa mempersiapkan buku dan alat belajar.</p> <p>2. Siswa mengamati gambar dan membaca sesuai peran yang ada di dalam teks percakapan tersebut. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>3. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan yang sudah dibacanya. (<i>Menanya</i>)</p> <p>4. Siswa menceritakan kembali teks percakapan yang sudah dibacanya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>5. Siswa mengamati gambar percakapan warga yang sedang bergotong royong. (<i>mengamati</i>)</p> <p>6. Siswa menemukan dan menyebutkan sikap yang</p>	<p>150 Menit</p>

<p>sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua Pancasila berdasarkan gambar percakapan.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mengaitkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua Pancasila dalam masyarakat.</p> <p>8. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama Pancasila.</p> <p>9. Siswa dipancing dengan pertanyaan agar mampu bercerita tentang penerapan sila pertama dan kedua di masyarakat.</p> <p>10. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.</p> <p>11. Guru mengarahkan siswa agar memperoleh pemahaman mengenai penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan warga.</p> <p>12. Guru mengarahkan siswa agar memperoleh pemahaman mengenai penerapan sila kedua Pancasila di lingkungan warga.</p> <p>13. Guru memperagakan gerakan melompat.</p>	<p>sesuai sila pertama dan kedua Pancasila berdasarkan gambar percakapan. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>7. Siswa mengaitkan sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua Pancasila dalam masyarakat. (Menalar)</p> <p>8. Siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama Pancasila. (Mengkomunikasikan)</p> <p>9. Siswa menceritakan tentang penerapan sila pertama dan kedua Pancasila di masyarakat. (Mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru akan mendapatkan <i>reward</i>.</p> <p>11. Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan warga.</p> <p>12. Siswa mendengarkan arahan guru tentang penerapan sila kedua Pancasila di lingkungan warga.</p> <p>13. Siswa mengamati gerakan melompat yang diperagakan</p>	
---	---	--

<p>14. Guru meminta siswa memperagakan gerakan melompat.</p> <p>15. Guru mengamati kemampuan siswa dalam melakukan gerak melompat. Guru dapat mengamati pemahaman siswa mengenai gerakan melompat dengan cara memberi pertanyaan lisan.</p> <p>16. Guru membagikan LKPD</p> <p>17. Setelah semua siswa mengumpulkan LKPD, guru mengerjakan dan menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.</p> <p>18. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>19. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung serta memberikan <i>punishment</i> terhadap</p>	<p>oleh guru. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>14. Siswa memperagakan gerakan melompat sesuai yang dicontohkan guru.</p> <p>15. Siswa melakukan permainan melompat melalui sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>16. Siswa mengerjakan soal yang ada pada LKPD yang telah dibagikan guru.</p> <p>17. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>18. Siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> sedangkan yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i></p> <p>19. Siswa yang berperilaku baik selama proses pembelajaran akan mendapatkan <i>reward</i> dan akan mendapatkan <i>punishment</i> bagi perilaku yang sebaliknya.</p>	
--	--	--

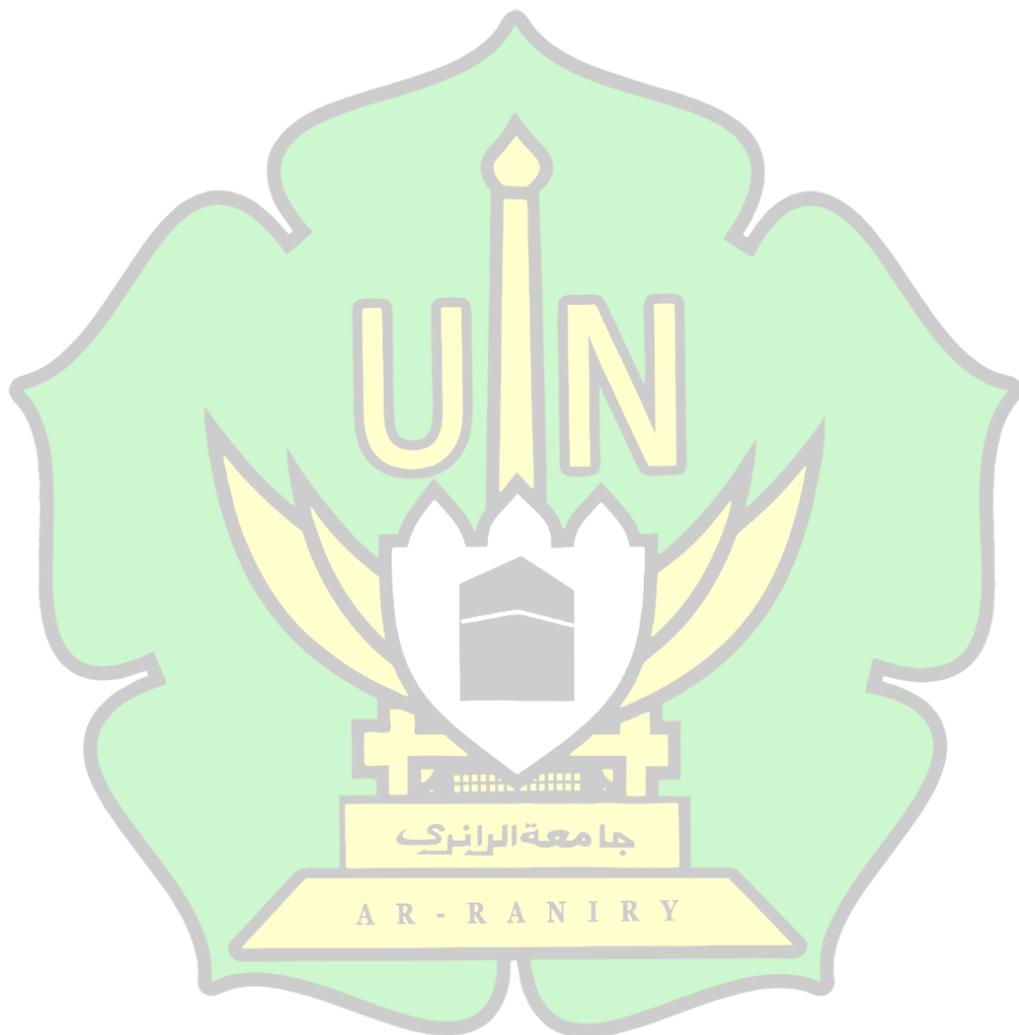
	<p>siswa yang berperilaku sebaliknya.</p> <p>20. Guru membagikan pos tes.</p>	<p>20. Siswa mengerjakan pos tes.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>1. Guru memberikan penguatan pada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran dan guru menambahkannya.</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru.</p> <p>4. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdallah.</p> <p>5. Siswa menjawab salam guru.</p>	<p>15 Menit</p>

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap Spritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur).

2. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (saling membantu, saling menghargai).
3. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis
4. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (kemampuan menjelaskan kembali soal di papan tulis), dan penggunaan kalimat efektif.



Lampiran 8

Siklus II

**KELAS II
PB 2**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama: Muhammad Salman Alafiki.....

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks cerita hidup rukun di masyarakat, siswa dapat menyebutkan kembali kalimat penolakan dalam teks cerita yang disimakinya berkaitan dengan sikap hidup rukun dengan bahasa yang santun.
2. Dengan diberikan teks cerita hidup rukun di masyarakat, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan sila pertama Pancasila di masyarakat dengan benar.
3. Dengan diberikan teks cerita hidup rukun di masyarakat, siswa dapat menceritakan pengalaman menerapkan sila kedua Pancasila di masyarakat.

Petunjuk

1. Bacalah basmalah sebelum mengerjakan
2. Kerjakan soal secara mandiri
3. Bacalah perintah soal dengan cermat
4. Tanyakan pada gurumu jika ada yang tidak dimengerti

Siklus II

A. Latihan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah gotong royong diperlukan di dalam masyarakat?

berkesejahteraan... sama... adat... tidak kotor.....
.....
.....
.....

2. Apakah terdapat kalimat penolakan pada teks percakapan di atas?

aku... tidak mau.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan kalimat yang menunjukkan penolakan tersebut!

saya... tidak mau.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan kalimat yang menunjukkan persetujuan!

aku... mau.....
.....
.....
.....

Siklus II

B. Latihan 2

- * Sikap apakah yang sesuai dengan pengamalan sila pertama Pancasila pada bacaan dan gambar tersebut?
- * Sikap apakah yang sesuai dengan pengamalan sila kedua Pancasila pada bacaan dan gambar tersebut?

Tuliskan pada tabel berikut!

Ketuhanan Yang Maha Esa	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
mengbun barang	bersatu

Tuliskan contoh pengamalan sila pertama atau sila kedua Pancasila di lingkungan masyarakat!



ketuhanan yang maha Esa
menghormati teman yang berbeda agama



kemanusiaan yang Adil dan beradab
menghormati guru

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/ Semester : II (Dua)/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa 11 Oktober 2022

Nama Guru : Anisatul Ulfa

Tema 1 : Hidup Rukun

Nama Pengamat : Maimunah, S.Pd.I

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberi skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukan Dengan Baik

B. Lembar Pengamatan (Observasi)

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa.2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Guru menyampaikan			√	√

	<p>tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p>		√		
Kegiatan Inti	<p>1. Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang gotong royong.</p> <p>2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dan meminta siswa bercerita tentang kegiatan gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang berjudul "Membuang Sampah di Tempat Sampah".</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk menemukan dan membaca kalimat ajakan yang terdapat pada teks cerita.</p> <p>5. Guru kembali meminta siswa untuk menemukan dan menyebutkan kalimat menolak ajakan yang ada dalam teks cerita.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh ketika menolak ajakan teman.</p> <p>7. Guru memperkenalkan alat dan bahan untuk membuat prakarya.</p> <p>8. Guru menjelaskan langkah-langkah untuk membuat prakarya.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat hiasan dengan biji-bijian.</p>		√	√	√

	<p>10. Guru memberikan contoh soal pengurangan di papan tulis.</p> <p>11. Bagi anak yang aktif menjawab dengan benar akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan bagi anak yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapatkan <i>reward</i>, sebaliknya jika ia salah dan terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapatkan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.</p> <p>13. Guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD setelah semua siswa mengumpulkan LKPD.</p> <p>14. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>15. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	---	----------	-------------------

	16. Guru membagikan soal pos tes.				√
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan pada siswa tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.		√		
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru menambahkannya.		√		
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.		√		
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.			√	
	5. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.				√
Jumlah			84		
Rata-rata			77,77%		

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Guru menjelaskan materi harus dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah di pahami siswa.

Sabang, 11 Oktober 2022
Pengamat



Maimunah, S. Pd.I
NIP. 197212021999052001

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Pembelajaran : Tematik

Kelas/ Semester : II (Dua) /1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022

Nama Guru : Anisatul Ulfa

Tema 1 : Hidup Rukun

Nama Pengamat : Rina Febiyanti

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut:

- 1 : Kurang Baik (Tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 2 : Cukup Baik (Kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 3 : Baik (Ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 4 : Sangat Baik (Ditemukan keaktifan dalam proses pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan membaca doa.2. Siswa mengutip sampah di sekitar kelas.3. Siswa mendengarkan tentang pentingnya sikap disiplin dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan		√		
			√		
					√
				√	

	<p>pengalaman yang diketahui</p> <p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.</p>		<p>√</p> <p>√</p>		
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar tentang gotong royong.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan dan bercerita tentang kegiatan gotong royong yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>3. Siswa membaca teks yang berjudul "Membuang Sampah di Tempat Sampah".</p> <p>4. Siswa menemukan dan membaca kalimat ajakan yang terdapat pada teks cerita.</p> <p>5. Siswa kembali menemukan dan menyebutkan kalimat menolak ajakan yang ada dalam teks cerita.</p> <p>6. Siswa memberi contoh ketika menolak ajakan teman.</p> <p>7. Siswa mendengar penjelasan guru tentang alat dan bahan untuk membuat prakarya. Siswa menyiapkan : a. Bahan : lem, biji kacang hijau b. Alat : kertas karton putih, pensil, penghapus dan lem.</p> <p>8. Siswa mendengar langkah-langkah</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>

	<p>untuk membuat prakarya.</p> <p>9. Siswa membuat hiasan dengan biji-bijian. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan :</p> <p>a. Membuat sketsa</p> <p>b. Menyempurnakan sketsa.</p> <p>10. Siswa mengamati penjelasan guru di papan tulis serta berusaha menjawab soal tersebut.</p> <p>11. Siswa yang aktif menjawab akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu.</p> <p>12. Siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar akan mendapatkan kesempatan untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapatkan <i>reward</i>, sebaliknya jika ia salah dan terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapatkan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.</p> <p>13. Setelah semua siswa mengumpulkan LKPD, siswa akan mendengarkan penjelasan guru tentang penyelesaian soal-soal yang ada di LKPD.</p> <p>14. Siswa yang</p>			√	
			√		
					√
					√
				√	
					√

	<p>menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>15. Siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung akan mendapatkan <i>reward</i>, serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.</p> <p>16. Siswa mengerjakan posttest.</p>			√	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan guru.</p> <p>4. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdallah.</p> <p>5. Siswa menjawab salam guru.</p>			√	√
	Jumlah			83	
	Rata-rata			76,85%	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Pemberian reward dapat menjadi motivasi siswa untuk bersikap disiplin.

Sabang, 11 Oktober 2022

Pengamat



(Rina Febiyanti)



Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/ Semester : II (Dua)/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Nama Guru : Anisatul Ulfa

Tema 1 : Hidup Rukun

Nama Pengamat : Maimunah, S.Pd.I

A. Petunjuk

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberi skor pada kolom yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut :

- 1 : Tidak Dilakukan
- 2 : Kurang Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 4 : Dilakukan Dengan Baik

B. Lembar Pengamatan (Observasi)

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa.				√
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas.				√
	3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.			√	
	4. Guru menyampaikan				√

	<p>tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi).</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p>			√	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru mempersiapkan alat dan bahan ajar</p> <p>2. Setelah membaca teks percakapan yang ada di buku, guru akan bertanya beberapa pertanyaan dan meminta siswa untuk menceritakan kembali teks percakapan yang sudah di baca siswa.</p> <p>3. Bagi anak yang aktif menjawab dengan benar akan mendapatkan <i>reward</i> yang berupa pujian atau hadiah tertentu.</p> <p>4. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama dan kedua pancasila di masyarakat.</p> <p>5. Siswa di pancing dengan pertanyaan agar mampu bercerita tentang penerapan sila pertama dan kedua di masyarakat.</p> <p>6. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.</p> <p>7. Guru mengarahkan siswa agar memperoleh pemahaman mengenai</p>			√	√
			√		

	<p>penerapan sila pertama dan kedua pancasila di lingkungan warga.</p> <p>8. Selanjutnya guru memperagakan gerakan melompat dan meminta siswa mengikuti gerakan tersebut.</p> <p>9. Guru mengamati kemampuan siswa dalam melakukan gerak melompat. Guru dapat mengamati pemahaman siswa dengan cara memberikan pertanyaan lisan.</p> <p>10. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan.</p> <p>11. Setelah siswa mengumpulkan LKPD, guru menjelaskan soal-soal yang terdapat pada LKPD.</p> <p>12. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>13. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.</p> <p>14. Guru membagikan soal pos tes.</p>			√	√
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan pada siswa			√	√

	tentang semua materi yang telah dipelajari hari ini.				
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru menambahkannya.			√	
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.			√	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdallah.				√
	5. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.				√
Jumlah				89	
Rata-rata				89%	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Guru menjelaskan materi harus dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah di pahami siswa.

Sabang, 12 Oktober 2022

Pengamat



Maimunah, S. Pd.I

NIP. 197212021999052001

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/ Semester : II/1

Hari/ Tanggal : Rabu 12 Oktober 2022

Nama Guru : Anisatul Ulfa

Tema 1 : Hidup Rukun

Nama Pengamat : Rina Febiyanti

A. Petunjuk

Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian guru berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan keterangan bobot sebagai berikut:

- 1 : Kurang Baik (Tidak ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 2 : Cukup Baik (Kurang ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 3 : Baik (Ditemukan keterlibatan dalam proses pembelajaran)
- 4 : Sangat Baik (Ditemukan keaktifan dalam proses pembelajaran)

B. Lembar Pengamatan

Fase	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1 (Kurang Baik)	2 (Cukup Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa. 2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah disekitar kelas. 3. Siswa mendengarkan tentang pentingnya sikap disiplin dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui. 5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran. 6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
Kegiatan Inti	1. Siswa membaca teks percakapan yang telah ditunjuk oleh guru.				✓

	<p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya.</p> <p>3. Setelah mengamati gambar gotong royong, siswa menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila pertama dan kedua Pancasila.</p> <p>4. Siswa menceritakan pengalaman kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan penerapan sila pertama dan kedua Pancasila berdasarkan gambar percakapan.</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang penerapan Pancasila di masyarakat.</p> <p>6. Siswa yang mampu menjawab akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru.</p> <p>7. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	---	--	--	---	---

	<p>tentang penerapan sila pertama pancasila di lingkungan warga.</p> <p>8. Siswa mempragakan gerakan melompat.</p> <p>9. Guru melakukan permainan melompat sambil menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>10. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penyelesaian soal-soal yang ada di LKPD.</p> <p>12. Bagi siswa yang menyiapkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan <i>reward</i> dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapatkan <i>punishment</i>.</p> <p>13. Siswa yang duduk rapi di mejanya dan tidak bermain-main saat proses</p>			<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	-------------------	-------------------------------------

	<p>pembelajaran berlangsung akan mendapatkan <i>reward</i>, serta memberikan <i>punishment</i> terhadap siswa yang berperilaku sebaliknya.</p> <p>14. Siswa mengerjakan soal pos tes.</p>				√
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa dan guru sama-sama mengucapkan Hamdallah</p> <p>5. Siswa menjawab salam dari guru.</p>			√	√
	Jumlah			89	
	Rata-rata			89%	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Suara guru saat mengajar harus lebih besar dan tegas.

Sabang, 12 Oktober 2022

Pengamat



(Rina Febiyanti)



Lampiran 13

Lembar Observasi Instrumen Kedisiplinan Siswa

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Pengamat :

No	Nama Siswa	Indikator Kedisiplinan Siswa																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1																			
2																			
3	dst																		
Jumlah																			

Keterangan Indikator :

1. Datang tepat waktu ke sekolah
2. Masuk kelas tepat waktu setelah istirahat
3. Meminta izin saat hendak ke kamar mandi
4. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Menyelesaikan tugas tepat waktu
6. Tidak menunda-nunda untuk membuat tugas
7. Tidak mencontek tugas teman
8. Mengerjakan PR
9. Mengerjakan tugas piket
10. Duduk dengan rapi di tempat masing-masing
11. Tidak bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung
12. Tidak membolos jam pelajaran
13. Mendengarkan penjelasan guru
14. Merespon umpan balik guru
15. Tidak makan atau minum di saat jam pelajaran sedang berlangsung
16. Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap
17. Tidak membuang sampah sembarangan
18. Mengikuti kegiatan seperti upacara dan senam pagi

Sabang, ... Oktober 2022

Pengamat

(.....)

Lampiran 14

Lembar Post Tes Siklus I

Nama : <i>BALQIS ADEHA HUMAIRA</i>
Kelas : <i>II B</i>

b = 10
S =

100

- Di bawah ini yang termasuk kalimat penolakan adalah...
 - a. Maaf, saya tidak bisa ikut lomba hari ini
 - b. Aku minta maaf atas kesalahanku
 - c. Budi meminta maaf kepada Siti
 - d. Maaf, Udin aku tidak sengaja membuangnya
- Perhatikan percakapan berikut!

Situ : "Ayo kita main boneka Dina!"
Dina : "Maaf, aku tidak bisa Siti"

kalimat yang di ucapkan Dina berisi ...
 - a. Penolakan
 - b. Perintah
 - c. Ajakan
 - d. Ungkapan terima kasih
- Aku ... mengambil buku itu.

Buku itu berada di rak paling atas.

kata yang tepat untuk melengkapi kalimat berisi penolakan di atas adalah ...
 - a. Tidak bisa
 - b. Tidak boleh
 - c. Bisa
 - d. Ingin
- adalah
 - a. 333
 - b. 323
 - c. 233
 - d. 433
- Hitunglah!



- a. 353
b. 529
 c. 999
d. 489
6. Eko memiliki 725 buah anggur di rumah. Saat ke rumah pamannya, Eko diberi 128 anggur. Ketika perjalanan pulang dia memakan 64 anggur yang diberi paman. Anggur yang dimiliki Eko sekarang ada ... buah.
- a. 789
b. 917
c. 533
d. 873
7. Untuk menempelkan biji-bijian kita membutuhkan
- a. Tanah liat
b. Biji-bijian
 c. Lem
d. Kertas
8. Mozaik atau kolase biasanya dibuat pada permukaan
- a. Kertas
b. Air
c. Batu
d. Tanah
9. Bahan alam di bawah ini yang bisa dibuat hiasan antara lain....
- a. Botol bekas
b. Plastik
 c. Dedaunan
d. Kertas
10. Hiasan di bawah ini terbuat dari bahan alam



- a. Daun kering
b. Biji-bijian
c. Bambo
d. Tanah liat

Lampiran 15

Lembar Post Tes Siklus II

Nama :	Nadifa Syahira
Kelas :	II/B

B = 10
C = 0.

100

1. Saat gotong royong, terdengar suara azan. Pak RT mengizinkan warganya untuk beribadah terlebih dahulu. Pak RT menunjukkan perilaku sesuai sila ... Pancasila.
 - a) Pertama
 - b. Kedua ✓
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
2. Di desa sebelah ada bencana banjir. Pak RT mengajak warga kalian untug menyumbang dana sukarela. Tindakan tersebut sesuai dengan bunyi sila, yaitu ...
 - a. Pertama
 - b) Kedua ✓
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
3. Lambang sila pertama Pancasila adalah ...
 - a. Kepala banteng
 - b. Rantai
 - c) Bintang ✓
 - d. Pohon beringin
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut adalah lambing sila ke-...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

5. Titi menolak perintah Dina untuk memberi contekan.

Kalimat penolakan yang tepat diucapkan oleh Titi adalah

- a. Kamu belajar sendiri aja biar tidak selalu menyontek.
- b. Aku tidak mau memberi contekan karena itu perbuatan tidak baik.
- c. Makanya belajar yang rajin biar bisa mengerjakan.
- d. Kasian tidak bisa menjawab dan selalu menyontek

6. Saat kamu sedang belajar mempersiapkan diri untuk ulangan. Tiba-tiba ada teman kamu yang mengajak bermain. Sikap yang benar adalah ...

- a. Ikut bermain dengan teman
- b. Menolak dengan marah-marah
- c. Menolak secara halus dan sopan
- d. Menolak sambil menangis

7. Dibawah ini yang merupakan kalimat ajakan adalah ...

- a. Kamu mau kemana Udin?
- b. Ayo kita ikut lomba itu sepertinya menyenangkan
- c. Setelah itu kita hias sepeda bersama-sama
- d. Maaf, aku tidak bisa mengikuti lomba

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gerakan di atas merupakan gerakan lari ...

- a. Melewati bilah bamboo
- b. Panjang
- c. Berpasangan
- d. Lari menengah

9. Agar otot kaki menjadi kuat maka sebaiknya kita melakukan gerakan ...

- a. Push up
- b. Lari
- c. Sit Up
- d. Melompat



10. Ketika berdiri sebaiknya posisi tubuh kita adalah ...

- a. Merigkuk
- b. Menyamping
- c. Tegap
- d. Lurus



Lampiran 16

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN SABANG

Tema 1 : Hidup Rukun

Kelas/Semester : II/Ganjil

Nama Validator : Syahdan Nurdin, M.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

Keterangan :

1 : Berarti "tidak baik"

2 : Berarti "cukup Baik"

3 : Berarti "baik"

4 : Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				✓
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				✓
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran.			✓	
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis).			✓	
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa-bahasa Indonesia yang berlaku.			✓	

	b. Kesederhanaan struktur kalimat.			✓	
	c. Sifat kumulatif bahasa yang digunakan.			✓	
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi.			✓	
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca.				✓
	c. Format penulisan isi saling terkait.				✓
6.	Sumber dan sarana belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai.			✓	
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar.			✓	
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran			✓	
	b. kesesuaian metode pengajaran untuk mencapai kompetensi.			✓	
8.	Alokasi waktu				
	kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian				✓

C. Komentar dan Saran Validator

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 4 Oktober 2022
Validator


(Satrio Nugro, M.Pd.)
NIP. 198104282009101002

Lampiran 17

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN SABANG
 Tema 1 : Hidup Rukun
 Kelas/Semester : II/Ganjil
 Peneliti : Anisatul Ulfa
 Nama Validator : Syahdan Nurdin., M. Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/Ibu.

Keterangan :

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "cukup Baik"
- 3 : Berarti : "baik"
- 4 : Berarti : "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
	b. Mencantumkan tujuan pembelajaran				✓
	c. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP			✓	
2.	Bahasa				
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	c. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	
3.	Isi				
	a. Kesesuaian dengan indicator pencapaian hasil belajar			✓	
	b. Kebenaran isi/materi			✓	
	c. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

D. Komentor dan Saran Validator

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 4 Oktober 2022
Validator



(S. Mardiana, M.Pd.)
NIP. 198104282009101002

Lampiran 18

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN SABANG
 Tema 1 : Hidup Rukun
 Kelas/Semester : II /Ganjil
 Nama Validator : *Stahidan Nurdin, M. Pd.*

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/Ibu.

Keterangan :

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "cukup Baik"
- 3 : Berarti : "baik"
- 4 : Berarti : "sangat baik"

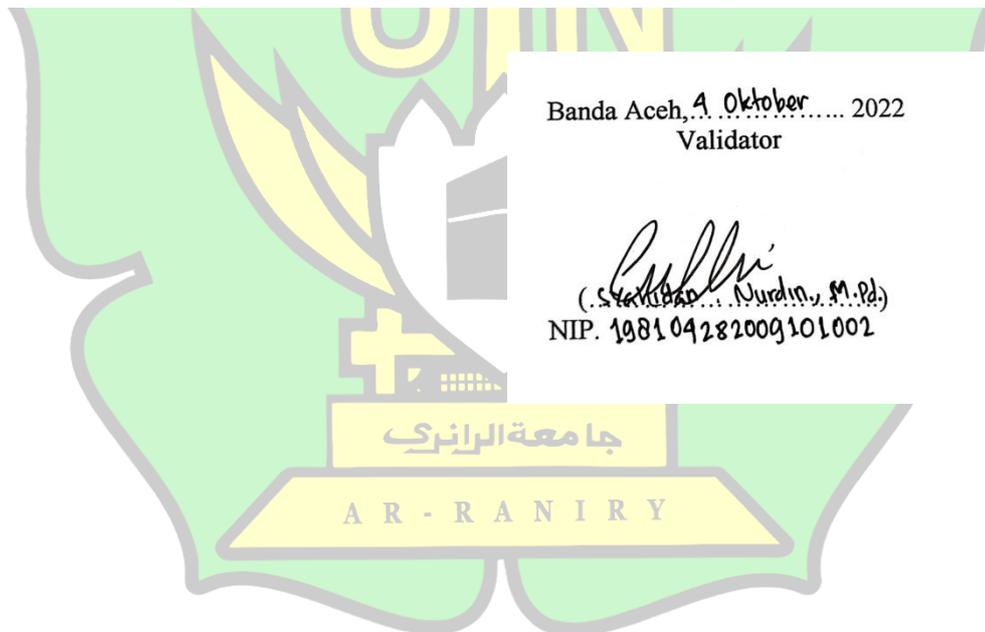
B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				✓
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				✓
3.	Materi				
	c. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran. d. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis).			✓	✓
4.	Bahasa				
	d. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa-bahasa Indonesia yang berlaku.				✓

	e. Kesederhanaan struktur kalimat.			✓	✓
	f. Sifat komulatif bahasa yang digunakan.			✓	✓
5.	Format				
	d. Kejelasan pembagian materi.			✓	✓
	e. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca.				✓
	f. Format penulisan isi saling terkait.				✓
6.	Sumber dan sarana belajar				
	c. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai.			✓	
	d. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar.			✓	
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	c. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran			✓	
	d. kesesuaian metode pengajaran untuk mencapai kompetensi.			✓	
8.	Alokasi waktu				
	kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian				✓

C. Komentar dan Saran Validator

.....
.....
.....
.....



Lampiran 19

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN SABANG
 Tema 1 : Hidup Rukun
 Kelas/Semester : II/Ganjil
 Peneliti : Anisatul Ulfa
 Nama Validator : *Syahrudin Nurdin., M. Pd.*

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

Keterangan :

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "cukup Baik"
- 3 : Berarti : "baik"
- 4 : Berarti : "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
4.	Aspek Petunjuk				
	d. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
	e. Mencantumkan tujuan pembelajaran				✓
	f. Materi LKPD sesuai dengan indicator di RPP			✓	
5.	Bahasa				
	d. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓
	e. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	f. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	
6.	Isi				
	d. Kesesuaian dengan indicator pencapaian hasil belajar			✓	
	e. Kebenaran isi/materi				✓
	f. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

D. Komentor dan Saran Validator

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 4 Oktober 2022
Validator


(S. Murdan, M.Pd.)
NIP. 198104282009101002

Lampiran 20

Lembar Validasi Soal Test Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN Sabang
Kelas / Semester : II / Ganjil
Tema 1 : Hidup Rukun
Subtema : Hidup Rukun di Masyarakat
Pembelajaran Ke : 1
Peneliti : Anisatul Ulfa
Nama Validator : Syahdan Nurdin, M. Pd.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Validasi isi

- ❖ Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
- ❖ Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
- ❖ Kejelasan maksud soal.

2. Bahasa dan penulisan soal

- ❖ Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
- ❖ Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan katakata yang dikenal siswa.

3. Berilah tanda \surd dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal
V= Valid	SDP= Sangat Dapat Dipahami
CV= Cukup Valid	DP= Dapat Dipahami
KV= Kurang Valid	KDP= Kurang Dapat Dipahami
TV= Tidak Valid	TDP= Tidak Dapat Dipahami

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal

No Soal	Validasi Isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP
1.								
2.		✓						
3.		✓						
4.		✓						
5.		✓						
6.		✓						
7.		✓						
8.		✓						
9.		✓						
10.		✓						
11.		✓						
12.		✓						
13.		✓						
14.		✓						
15.		✓						

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh , 4 Oktober 2022

Validator



(Syahidan Nurzhan, M. Pd.)
NIP. 19810428200910002

Lampiran 21

Lembar Validasi Soal Test Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN Sabang
Kelas / Semester : II / Ganjil
Tema 1 : Hidup Rukun
Subtema : Hidup Rukun di Masyarakat
Pembelajaran Ke : 2
Peneliti : Anisatul Ulfa
Nama Validator : Syahdan Nurdin, M. Pd.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

4. Validasi isi

- ❖ Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
- ❖ Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
- ❖ Kejelasan maksud soal.

5. Bahasa dan penulisan soal

- ❖ Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
- ❖ Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan katakata yang dikenal siswa.

2. Berilah tanda \surd dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal
V= Valid	SDP= Sangat Dapat Dipahami
CV= Cukup Valid	DP= Dapat Dipahami
KV= Kurang Valid	KDP= Kurang Dapat Dipahami
TV= Tidak Valid	TDP= Tidak Dapat Dipahami

B. Penilaian terhadap validasi isi, bahasa dan penulisan soal

No Soal	Validasi Isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP
1.		✓						
2.		✓						
3.		✓						
4.		✓						
5.		✓						
6.		✓						
7.		✓						
8.		✓						
9.		✓						
10.		✓						
11.		✓						
12.		✓						
13.		✓						
14.		✓						
15.		✓						

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh , 9 Oktober 2021

Validator



(Syahidan Nurhikmah, M. Pd.)

NIP. 198104282009100102

Lampiran 22

Siklus I

1. Siswa Membaca Doa



2. Guru Menjelaskan Materi



3. Situasi di dalam Kelas



4. Foto bersama Wali Kelas



Siklus II

1. Siswa Membaca Doa



2. Guru Menjelaskan Materi



3. Pemberian *Punishment*



4. Siswa Mengerjakan Soal Pos Tes

